

SKRIPSI

**PENERAPAN AKUNTANSI KEPERILAKUAN PADA
PT. HADJI KALLA TOYOTA PINRANG (ANALISIS
AKUNTANSI SYARIAH)**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**PENERAPAN AKUNTANSI KEPERILAKUAN PADA
PT. HADJI KALLA TOYOTA PINRANG (ANALISIS
AKUNTANSI SYARIAH)**



OLEH

**KUMALA DEWI
NIM : 19.2800.083**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Akuntansi
(S.Tr.Ak) Pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Akuntansi Keperilakuan Pada PT. Hadji Kalla Pinrang (Analisis Akuntansi Syariah)

Nama Mahasiswa : Kumala Dewi

Nomor Induk Mahasiswa : 19.2800.083

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.4570/In.39.8/PP.00.9/09/2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama : Abdul Hamid, S.E., M.M. (.....)

NIP. : 19720929 200801 1 012

Pembimbing Pendamping : Ira Sahara, S.E., M.Ak. (.....)

NIP. : 19901220 201903 2 016

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. (Signature)
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Penerapan Akuntansi Keperilakuan Pada PT. Hadji Kalla Pinrang (Analisis Akuntansi Syariah)

Nama Mahasiswa : Kumala Dewi

Nomor Induk Mahasiswa : 19.2800.083

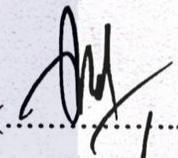
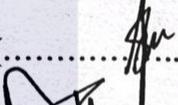
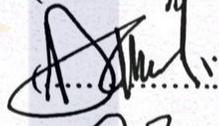
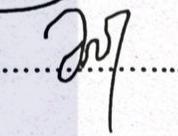
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam No.B.4570/In.39.8/PP.00.9/09/2022

Tanggal Kelulusan : 30 Januari 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji

Abdul Hamid, S.E., M.M.	(Ketua)	
Ira Sahara, S.E., M.Ak.	(Sekretaris)	
Dr. Damirah, S.E., M.M.	(Anggota)	
Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, S.E., M.M.	(Anggota)	

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Muzdalifah Muhammadun, M.Ag
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu' alaikum Warahmatullahi Wabarakatu. Salam sejahtera untuk kita semua. *Alhamdulillahillobbil' alamin.* Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT berkat taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Akuntansi Keperilakuan Pada PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang (Analisis Akuntansi Syariah)” ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjan Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak) pada program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, Rasul pilihan yang membawa cahaya penerang dengan ilmu penegetahuan. Serta iringan doa untuk keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya yang selalu setia sampai akhir zaman.

Rasa syukur yang tidak hentinya maka penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda tercinta Marawiah dan Ayahanda Tercinta Muh. Asri yang telah menjadi orang tua terhebat sejagad raya, yang senantiasa memberikan semangat, nasehat, perhatian, kasih sayang dan doanya. Berkat merekalah sehingga penulis selalu semangat dan berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari Bapak Abdul Hamid, S.E., M.M. selaku pembimbing utama dan Ibu Ira Sahara, S.E., M.Ak. selaku pembimbing kedua, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan selama penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terimah kasih.

Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana apabila tidak ada bantuan, kerjasama, serta dukungan pihak-pihak yang berbaik hati mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran secara sukarela membantu serta mendukung penulis

sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan, penulis dengan kerendahan hati juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hannani , M.Ag., selaku rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah mengelola pendidikan ini demi kemajuan IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdian beliau sehingga tercipta suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. dan bapak Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, S.E., M.M. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk penyelesaian skripsi ini penulis mengucapkan banyak terima kasih.
4. Bapak Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuannya kepada kami sebagai mahasiswa program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah.
5. Bapak/Ibu dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selama ini telah mendidik penulis hingga dapat menyelesaikan studi yang masing-masing mempunyai kehebatan tersendiri dalam menyampaikan materi perkuliahan.
6. Perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
7. Jajaran staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu mulai dari proses menjadi mahasiswa sampai pengurusan berkas ujian penyelesaian studi.
8. Kepada saudari penulis kakak Asmirayanti dan adek Miftah Ulfiyahni serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan doa yang tak pernah putus untuk penulis
9. Kepada Widi terima kasih atas segala dukungan, semangat dan doa yang telah diberikan.

10. Kepada sahabat pemain santuy Ikka, Ringga, Cimud, Hajar, Isma, Wulan, Arinil dan Aldanayang menjadi tempat untuk berbagi suka maupun duka dan selalu memberikan dukungan dan bantuan selama masa perkuliahan hingga proses penyelesaian tugas akhir ini.
11. Kepada sahabat Nunung, Jupe, Jihad, Inung, Icus, Fitri, Macil, Sul, Marhama dan Haerul terima kasih atas segala kebersamaan, waktu dan bantuannya kepada penulis hingga bisa sampai dititik ini. Semoga kita sukses dijalan masing-masing Aamiin...
12. Kepada teman-teman seperjuangan prodi ALKS angkatan 2019 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan yang tiada hentinya buat peneliti. Serta telah menemani peneliti selama menempuh studi di IAIN Parepare.
13. Terakhir, saya mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri yang sudah berproses dan berjuang untuk menyelesaikan penyusunan tugas akhir skripsi. Terima kasih karena sudah sabar, tetap bertahan dan memberikan yang terbaik.
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan guna melengkapi segala kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua khususnya bagi penulis, pembaca dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Pinrang, 24 Januari 2024
12 Rajab 1445 H

Penulis,



Kumala Dewi
NIM. 19.2800.083

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang tertanda tangan dibawa ini:

Nama : Kumala Dewi
NIM : 19.2800.083
Tempat/Tgl Lahir : Alakkang, 13 Agustus 2001
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Penerapan Akuntansi Keperilakuan Pada PT. Hadji
Kalla Toyota Pinrang (Analisis Akuntansi Syariah)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Pinrang , 24 Januari 2024

Penulis,



Kumala Dewi

NIM. 19.2800.083

ABSTRAK

Kumala Dewi. *Penerapan Akuntansi Keperilakuan Pada PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang (Analisis Akuntansi Syariah)*. (Dibimbing oleh Abdul Hamid dan Ira Sahara).

Akuntansi keperilakuan merupakan bagian dari disiplin ilmu akuntansi yang mengkaji hubungan antara perilaku manusia dengan sistem akuntansi, karena pada dasarnya sikap individu dapat mempengaruhi segala proses pengambilan keputusan, maka dari itu akuntansi keperilakuan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui sikap dan perilaku karyawan sebelum mengambil keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi keperilakuan pada PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang (Analisis Akuntansi Syariah).

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara kepada *Administration Head, Cashier, finance Administration staff*. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

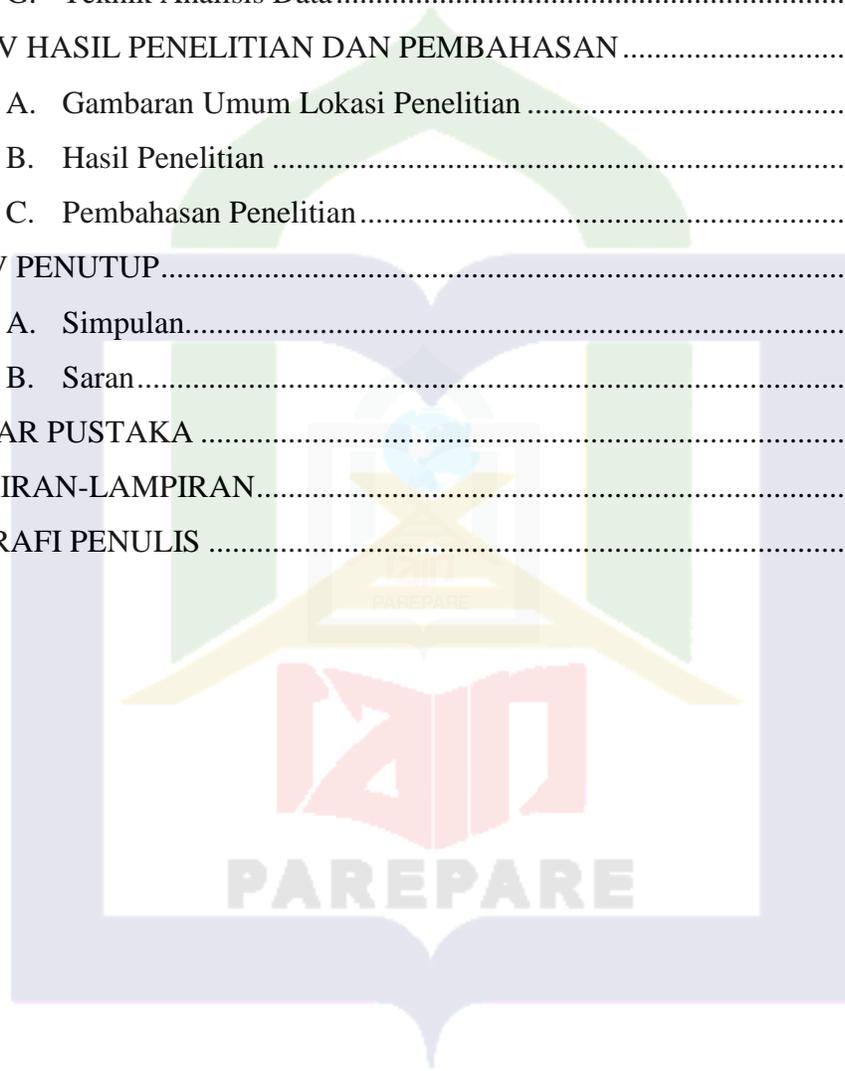
Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi keperilakuan pada PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang telah diterapkan dengan baik sesuai dengan lima aspek penting akuntansi keperilakuan yaitu: Teori Organisasi dan Keperilakuan Manajerial, Penganggaran dan Perencanaan, Pengambilan Keputusan, Pengendalian, dan Pelaporan Keuangan. Akuntansi keperilakuan ini dapat memudahkan perusahaan dalam pengambilan keputusan atau langkah berdasarkan dari laporan keuangan, akuntansi perilaku menyajikan data para karyawan mengenai perilaku dan sikap sebelum perusahaan mengambil keputusan agar perusahaan mengetahui apakah karyawannya sudah mencapai target atau belum. PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang menerapkan sistem akuntansi syariah dalam pengambilan keputusan, adapun prinsip-prinsip dari sistem akuntansi syariah yang diterapkan tersebut yaitu prinsip keadilan, prinsip pertanggungjawaban dan prinsip kebenaran.

Kata Kunci: Akuntansi Keperilakuan, Akuntansi Syariah.

DAFTAR ISI

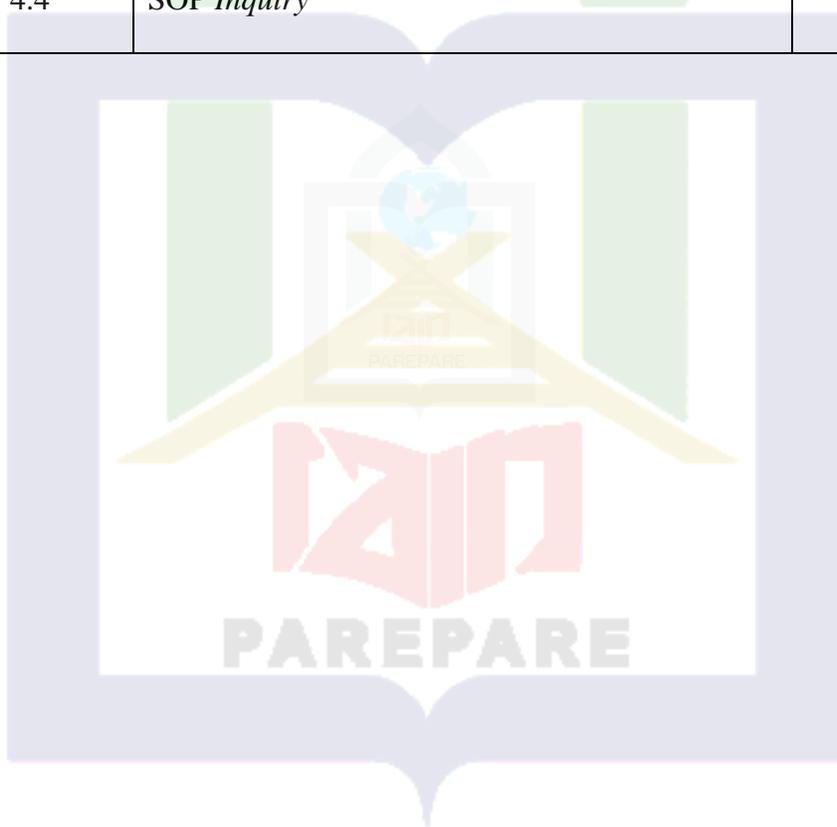
	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	8
B. Tinjauan Teori	12
1. Teori Penerapan	12
2. Teori Akuntansi Keperilakuan	15
3. Akuntansi Syariah.....	27
C. Kerangka Konseptual	32
D. Kerangka Pikir.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35

C. Fokus Penelitian	36
D. Jenis dan Sumber Data	36
E. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data.....	37
F. Uji Keabsahan Data.....	38
G. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
B. Hasil Penelitian	53
C. Pembahasan Penelitian.....	74
BAB V PENUTUP.....	90
A. Simpulan.....	90
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	95
BIOGRAFI PENULIS	108



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	34
4.1	Sejarah PT. Hadji Kalla	43
4.2	Struktur Organisasi PT. Hadji Kalla Toyota Cabang	45
4.3	SOP <i>Complaint Handling</i>	51
4.4	SOP <i>Inquiry</i>	52



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian	96
2	Surat Izin Penelitian	97
3	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	98
4	Berita Acara Revisi Judul Skripsi	99
5	Pedoman Wawancara	100
6	Surat Keterangan Wawancara	102
7	Dokumentasi	106
8	Biografi Penulis	108

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ذ	Dhad	đ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (◌).

2. Vokal

1. Vokal tunggal (*monofong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhomma	U	U

2. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
اَوَّ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آي / نا	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِي	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
وُو	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مات : māta
رمى : ramā
قيل : qīla
يموت : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- Tamarbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- Tamarbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: <i>rauḍah al-jannah</i> atau <i>rauḍatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i> atau <i>al-madīnatul fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-hajj</i>
نُعْم	: <i>nu‘ima</i>
عُدُّوْ	: <i>‘aduwwun</i>

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ	: ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)
عَلِيٌّ	: ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung

yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
سَيِّئٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>Umirtu</i>

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاِلهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص = صفحة

دم	= بدون
صلعم	= صلى الله عليه وسلم
ط	= طبعة
بن	= بدون ناشر
الخ	= إلى آخرها / إلى آخره
ج	= جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagian.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya zaman disertai dengan perubahan perilaku manusia yang mana seorang profesional harus memiliki perilaku dan etika yang merupakan paradigma atau cara pandang dan sekumpulan aturan perilaku atau kode moral yang harus ditaati oleh pihak yang menjalankan profesi tersebut.¹

Khususnya bercerita tentang ilmu akuntansi yang merupakan kombinasi dengan bidang ilmu lainnya adalah akuntansi keperilakuan, yang masih terlalu awam terdengar ditelinga para non dibidang akuntansi. Seperti yang selama ini diketahuinya bahwa akuntansi adalah sebuah bidang yang berotak angka-angka seperti matematika, tehnik, dan bidang lainnnya yang berhubungan dengan perhitungan angka-angka. Secara garis besar, pengertian atau definisi akuntansi adalah suatu proses yang diawali dengan mencatat, mengelompokkan, mengolah, menyajikan data, serta mencatat transaksi yang berhubungan dengan keuangan.

Informasi tersebut dapat digunakan oleh seseorang yang ahli di bidangnya dan menjadi bahan untuk mengambil suatu keputusan. Seorang praktisi yang ahli dalam bidang ini disebut akuntan. Akuntansi ini bisa membuat seseorang atau perusahaan menjadi sukses bahkan bisa juga pailit hanya dalam angka yang disusun menjadi bentuk laporan keuangan. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa laporan keuangan yang dibuat tersebut sudah menunjukkan baik tidaknya suatu perusahaan. Karakter dari laporan keuangan itu sendiri bahwa seimbangnnya laporan keuangan

¹ I Wayan Suartana, "Akuntansi Keperilakuan Teori Dan Implementasi," Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010.

(*balance*) itu sudah bisa dikatakan baik namun belum tentu benar. Tapi jika laporan keuangan tersebut tidak *balance* maka sudah pasti salah.²

Definisi akuntansi juga sudah disebut sebagai bahasa bisnis untuk mengukur hasil kegiatan ekonomi dalam organisasi serta menyampaikan informasi kepada berbagai pihak, termasuk manajemen, investor, kreditor, dan regulator. Informasi akuntansi biasanya digunakan oleh investor, kreditor, pemerintah, karyawan, juga manajer atau pemimpin perusahaan.³ Informasi tersebut berguna bagi mereka sebagai dasar pengambilan keputusan serta sebagai bukti pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik, di samping bukti untuk mengetahui perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun. Uniknya, Akuntansi memiliki perbedaan angka yang dihitung seperti bidang lainnya. Bermantel dari kata akuntansi yang ada di setiap perusahaan, tentunya secara tidak langsung mengatakan bahwa bagian itu adalah akuntansi keperilakuan. Tetapi dari bagian akuntansi itu yang tercover dengan nilai-nilai yang terdapat pada pengelola akuntansinya yang disebut dengan keperilakuan, sehingga disebut sebagai akuntansi keperilakuan. Lantas bagaimana dengan akuntansi keperilakuan? Apa yang menjadi keunikan dari akuntansi tersebut? Akuntansi keperilakuan merupakan ilmu akuntansi yang dikombinasikan dengan ilmu sosial. Akuntansi keperilakuan adalah ilmu yang mempelajari efek dari perilaku manusia sehingga bisa mempengaruhi data-data akuntansi serta pengambilan keputusan usaha/bisnis.⁴ juga sebaliknya bagaimana akuntansi bisa mempengaruhi perilaku

² Adianto & Sugiyanto. "Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk". (Universitas Pamulang: Prosiding Seminar Nasional Humanis, 2019), h, 499-509.

³ Winston Pontoh, "Akuntansi-Konsep Dan Aplikasi", (Halaman Moeka, 2013). h, 5.

⁴ Adek Putri Junaini et al., "Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Sistem Akuntansi (Studi Kasus Pada Umkm Karya Oli)," (Research in Accounting Journal (RAJ) 2, no. 4, 2022), h, 574-80.

manusia serta pengambilan keputusan bisnis. Akuntansi keperilakuan berkaitan dengan ilmu keperilakuan dan ilmu akuntansi.

Akuntansi keperilakuan berkaitan dengan perilaku manusia dan hubungannya dengan desain, konstruksi, dan penggunaan sistem informasi akuntansi secara efisien. Akuntansi keperilakuan bukan hanya berhubungan dengan perilaku manusia saja tetapi juga berhubungan dengan kinerja perusahaan. Kinerja atau *performance* merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan. Perusahaan dapat berkembang sesuai dengan keinginan setiap individu yang berada didalam perusahaan tersebut, perusahaan mampu bersaing dan mengikuti kemajuan zaman. Oleh karena itu, tujuan yang diharapkan oleh suatu perusahaan dapat tercapai dengan baik.⁵

Kemajuan perusahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan dan kinerja karyawan, suatu perusahaan juga harus mampu melakukan berbagai kegiatan dalam rangka menghadapi atau memenuhi tuntutan dan perubahan-perubahan di lingkungan perusahaan tersebut.

PT. Hadji Kalla Salah satu perusahaan yang sudah mengikuti kemajuan zaman yaitu perusahaan yang bergerak dibidang dealer mobil yang melayani pembelian kendaraan khususnya Toyota, service mobil dan penjualan spare part mobil. PT. Hadji Kalla merupakan salah satu *Authorized Main Dealer* Toyota untuk wilayah pemasaran di Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Tengah. Perusahaan ini sudah berdiri 71 tahun lamanya sejak tahun 1952 hingga sekarang tahun 2023 dan perusahaan ini termasuk perusahaan yang besar, 71 tahun

⁵ Akbar, Surya, “Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan”, (Jurnal Jiaganis, Vol. 3, No. 2 September 2018), h. 1-17.

perusahaan ini berdiri bukanlah waktu yang singkat. Oleh karena itu, berbagai macam perubahan sudah dilakukan sesuai dengan perkembangan zaman.⁶

Perkembangan yang sudah dilakukan oleh perusahaan ini adalah membuat suatu sistem pelaporan keuangan perusahaan baik daerah maupun pusat sudah terhubung antara satu dengan yang lainnya. Segala sesuatu yang menjadi masuk dan belum terbayarnya, sampai dengan penagihan terselesaikan pengerjaan pelayanan service kendaraan mobil customer baik yang pribadi maupun mobil dinas dari perusahaan yang telah bekerjasama. Faktor lain yang mempengaruhi kinerja adalah budaya organisasi, dalam suatu tempat jika kita tidak pandai menyesuaikan dengan budaya organisasi yang ada maka kita akan terganggu kinerjanya karena mau tidak mau kita dipaksa untuk mengikuti budaya organisasi yang ada di tempat tersebut.

PT. Hadji Kalla Toyota merupakan perusahaan yang telah berdiri sejak lama dan tetap memberikan yang terbaik bagi para konsumennya. PT. Hadji Kalla Toyota yang telah memiliki banyak cabang dan terkenal dengan baik. Citra perusahaan yang baik dengan tokoh yang memiliki pengaruh yang besar menjadikan perusahaan ini menjadi semakin memiliki pondasi dalam pengembangannya. Tentu dengan citra yang baik perusahaan akan menjaga citra tersebut salah satunya dengan laporan keuangan yang baik. Dengan begitu pasti pihak pengelola harus memperhatikan setiap aspek dalam perusahaan salah satunya laporan keuangan.

Akuntansi keperilakuan bermanfaat untuk membantu kinerja atau *performance* perusahaan, dimana akuntansi keperilakuan bukan hanya berhubungan dengan

⁶ John William and Riki Sanjaya, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” (Jurnal Bisnis Dan Akuntansi 19, no. 1a-2, 2017), h. 152–62.

perilaku manusia saja tetapi juga menjadi alat penghubung antara akuntansi, ilmu sosial, dan kinerja perusahaan. Akuntansi keperilakuan dapat membantu dalam mengidentifikasi dan mencegah kecurangan akuntansi di perusahaan dan meningkatkan kualitas pengungkapan informasi perusahaan. Tujuan dari akuntansi keperilakuan untuk memahami perilaku manusia dalam konteks akuntansi dan keuangan, serta memberikan pemahaman tentang bagaimana keputusan keuangan dibuat. Salah satu fenomena dalam akuntansi keperilakuan adalah “*earnings management*” dimana perusahaan dapat memanipulasi laporan keuangan untuk mempengaruhi persepsi *stakeholders* terhadap kinerja keuangan dalam suatu organisasi. Fenomena ini menciptakan tantangan dalam menilai sejauh mana laporan keuangan mencerminkan kinerja sesungguhnya.⁷

PT. Hadji Kalla termasuk dalam kategori perusahaan besar yang ada disulawesi. Oleh karena itu kita ingin mengetahui bagaimana penerapan akuntansi keperilakuan pada perusahaan ini. Dimana perusahaan harus lebih teliti dalam memilih karyawan yang melakukan transaksi penjualan dan juga memiliki pengendalian internal yang baik, agar kondisi keuangan perusahaan tetap terjaga.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Penerapan Akuntansi Keperilakuan pada PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang (Analisis Akuntansi Syariah).”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka fokus dalam penelitian ini adalah :

⁷ Dechow, P.M., Sloan, R.,G., & Sweeney, A.p (1995). Deteting earnings management. The accounting reiew, 70(2), 193-225

1. Bagaimanakah penerapan akuntansi keperilakuan pada PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang?
2. Bagaimana analisis akuntansi syariah terhadap akuntansi keperilakuan pada PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berkaitan dengan rumusan masalah yang telah di kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan akuntansi keperilakuan pada PT. Hadji Kalla Pinrang.
2. Untuk mengetahui analisis akuntansi syariah terhadap akuntansi keperilakuan pada PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan baik itu dari segi praktis maupun teoritis. Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, pengalaman, pemahaman yang lebih baik terutama mengenai penerapan akuntansi keperilakuan pada PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang. Penelitian ini juga dapat berguna sebagai bahan acuan dan referensi dalam penelitian sejenis di waktu yang akan datang dan dijadikan sumber-sumber bacaan yang dapat menambah wacana baru sebagai sumber pustaka.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tolak ukur atau bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak perusahaan PT. Hadji Kalla

Toyota dalam mengukur penerapan akuntansi keperilakuan pada PT Hadji Kalla . Sebagai sarana informasi bagi pegawai untuk mengukur kinerjanya melalui penerapan akuntansi keperilakuan juga penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan performa perusahaan agar lebih baik kedepannya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian relevan atau sering disebut tinjauan terdahulu merupakan hasil dari penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Adapun penelitian yang pernah mengkaji tema yang sama adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Gita Khairunnissa, dengan judul “Analisis Penerapan Akuntansi Keperilakuan Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Gandus Palembang”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan Akuntansi Keperilakuan terhadap kinerja pegawai Kantor Camat Gandus Palembang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja pegawai kantor camat Gandus Palembang sudah baik dan berstandar yang telah ditetapkan oleh SOP yang berlaku, akan tetapi pegawai kantor camat gandus Palembang ini memiliki tingkat keramahan bersosialisasi yang rendah dalam melayani masyarakat setempat, oleh karena itu banyak menuai pro dan kontra atas kinerja pegawai kantor camat gandus Palembang terhadap pelayanan dalam melayani masyarakat.⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama membahas tentang akuntansi keperilakuan. Adapun perbedaan yang mendasar dalam penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan calon peneliti yaitu pada penelitian Gita khairunnissa menghubungkan antara akuntansi keperilakuan dengan kinerja pegawai

⁸ Gita Khairunnissa, “Analisis Penerapan Akuntansi Keperilakuan Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Gandus Palembang”, (Universitas Tridianti Palembang, 2021).

Kantor Kecamatan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya berfokus pada penerapan akuntansi keperilakuannya saja.

2. Cici Haprina, dengan judul penelitian “Pengaruh Penerapan Akuntansi Keperilakuan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Cv. Boga Utama Amanda Brownies Cabang Palembang”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa responden memberikan respon yang baik terhadap Penerapan Akuntansi Keperilakuan dan Kinerja Perusahaan. Hasil uji secara positif dan signifikansi terhadap kinerja perusahaan, dengan nilai signifikansi 0,000 yang artinya apabila tidak signifikansi yang dimiliki variable penerapan akuntansi keperilakuan lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa semakin baik penerapan akuntansi keperilakuan diterapkan dalam suatu perusahaan, maka semakin meningkat kinerja perusahaan tersebut.⁹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti penerapan akuntansi keperilakuan pada sebuah perusahaan. Adapun perbedaan yang paling mendasar untuk membedakan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Cici Haprina menganalisis penelitian dengan menggunakan analisis kuantitatif karena mencari sebuah pengaruh, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan analisis data kualitatif.

⁹ Cici Haprina, “Pengaruh Penerapan Akuntansi Keperilakuan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Cv. Boga Utama Amanda Brownies Cabang Palembang”, (Universitas Tridinanti Palembang, 2020).

3. Wijaya, dalam penelitiannya yang berjudul “Identifikasi Peran Akuntansi Keperilakuan Terhadap Kebijakan Perusahaan Menghadapi Pandemi Covid-19”. Hasil penelitian yaitu Akuntansi keperilakuan memiliki posisi yang strategis dari pengambilan keputusan terlebih di era pandemi saat ini. Kontribusi akuntansi keperilakuan dapat menjadi sebuah sinyal sebagai informasi perusahaan sebelum perusahaan melaksanakan keputusannya, setelah itu perusahaan dapat mengkomunikasikan informasi tersebut kepada pegawainya sebagai keputusan kebijakan mereka untuk menghadapi pandemi covid-19 saat ini.¹⁰

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti penerapan akuntansi keperilakuan. Adapun perbedaan yang paling mendasar dalam penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu Wijaya dalam penelitiannya mengidentifikasi peran akuntansi keperilakuan terhadap sebuah kebijakan perusahaan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu berusaha menerapkan akuntansi keperilakuan pada PT. Hadji Kalla Toyota.

4. Widia Fitri Apri Yani, dengan judul “ Pengaruh Penerapan Akuntansi Keperilakuan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perum Damri Cabang Kota Palembang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntansi keperilakuan terhadap kinerja suatu perusahaan. Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, hal ini dapat dilihat dari uji t dimana terdapat nilai signifikan variabel penerapan akuntansi

¹⁰ Reza Henning Wijaya, “*Identifikasi Peran Akuntansi Keperilakuan Terhadap Kebijakan Perusahaan Menghadapi Pandemi Covid-19*”, skripsi (2021)

keperilakuan yang memiliki pengaruh secara parsial dengan variabel kinerja perusahaan pada Perum Damri Kota Palembang.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti mengenai akuntansi keperilakuan pada suatu perusahaan. Adapun perbedaan yang paling mendasar untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu jenis penelitian dimana pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif dan jenis data yang digunakan adalah data primer berupa kuesioner yang didapat melalui karyawan perusahaan. Uji prasyarat analisis yang digunakan adalah uji normalitas, uji t, koefisien determinasi dan teknik analisis data yang digunakan analisis regresi linear sederhana. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan jenis penelitian kualitatif saja dimana teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, dokumentasi dan data yang di peroleh dari perusahaan.¹¹

5. Suci Wulandari, dengan judul Penelitian “ Analisis Penerapan Akuntansi Keperilakuan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Nusantara Jaya Ekpress Palembang”. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penerapan Akuntansi Keperilakuan terhadap kinerja karyawan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja karyawan pada PT. Nusantara Jaya Ekpress Palembang sudah baik, akan tetapi pada Perusahaan ini memiliki tingkat keramahan bersosialisasi yang rendah dalam melayani konsumen.

¹¹ Widia Fitri Apri Yani , “Pengaruh penerapan Akuntansi Keperilakuan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perum Damri Cabang Kota Palembang”. Skripsi (2021)

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti peranan akuntansi keperilakuan dalam suatu perusahaan. Adapun perbedaan yang mendasar dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh calon peneliti dimana dalam penelitian yang dilakukan oleh Susi Wulandari menganalisis penerapan akuntansi keperilakuan yang berhubungan dengan kinerja karyawan pada suatu perusahaan sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan disini berfokus pada penerapan akuntansi keperilakuan pada suatu perusahaan.¹²

B. Tinjauan Teori

1. Teori Penerapan

Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Menurut Riant Nugroho penerapan pada prinsipnya adalah cara yang dilakukan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Penerapan dapat dilaksanakan apabila keputusan yang ditetapkan sebelumnya sesuai dan selaras sehingga tujuan yang diinginkan organisasi dapat terlaksana.

Penerapan adalah perbuatan menerapkan. Penerapan ialah suatu perbuatan mempraktikkan suatu teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Penerapan (*implementasi*) adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas,

¹² Susi Wulandari, “Analisis Penerapan Akuntansi Keperilakuan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Nusantara Jaya Ekpress Palembang” Skripsi, (2023).

tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Penerapan (*implementasi*) adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.

Penerapan menurut Jones adalah proses mewujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya, sedangkan menurut Horn dan Meter adalah tindakan yang dilakukan pemerintah.¹³

Penerapan (*implementasi*) bermuara pada aktifitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu system. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa penerapan (*implementasi*) bukan sekedar aktifitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

Penerapan adalah pelaksanaan strategi yang tepat yang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil yang objektif sehingga dalam melaksanakan penerapan diperlukan keterampilan yang sesuai dengan yang harus dilakukan pimpinan dan berhubungan dengan masalah yang akan dihadapi. Dalam hal ini dibutuhkan konsep yang lebih terarah dan metode yang terfokus pada upaya pemecahan masalah, sehingga akan terwujud hasil yang diinginkan. Unsur-unsur dalam penerapan yaitu:

- a. Adanya program yang dilaksanakan, suatu kebijakan publik mempunyai arti penting tanda tindakan-tindakan riil yang dilakukan dengan program, kegiatan atau proyek. Hal ini

¹³ D. Mulyadi, *Perilaku Organisasi dan Kepemimpinan Pelayanan*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 45

dikemukakan oleh Grindle dalam Tachjan bahwa “penerapan adalah serangkaian kegiatan yang diarahkan untuk mewujudkan program”. Menurut Terry dalam Tachjan program merupakan rencana komprehensif yang mencakup penggunaan sumber daya yang berbeda di masa depan dalam pola yang terintegrasi dan menetapkan urutan tindakan yang diperlukan dan jadwal waktu untuk masing-masing untuk mencapai tujuan yang dinyatakan. Susunan program dapat mencakup tujuan, kebijakan, prosedur, metode, standar dan anggaran. Maksudnya, program merupakan rencana yang bersifat komperhensif yang sudah menggambarkan sumber daya yang akan digunakan dan terpadu dalam satu kesatuan. Program tersebut menggambarkan sasaran, kebijakan, prosedur, metode, standar dan *budget*.¹⁴

- b. Adanya pelaksanaan, baik organisasi atau perorangan yang bertanggungjawab dalam pengelolaan, pelaksanaan dan pengawasan dari proses penerapan tersebut. Unsur pelaksana adalah kebijakan yang diterangkan sebagai berikut “pelaksana kebijakan merupakan pihak-pihak yang menjalankan kebijakan yang terdiri dari penentuan tujuan dan sasaran organisasional, analisis serta perumusan kebijakan dan strategi organisasi, pengambilan keputusan, perencanaan, penyusunan program, pelaksanaan operasional, pengawasan serta penilaian. Pihak yang terlibat penuh dalam kebijakan publik adalah birokrasi seperti yang dijelaskan oleh Ripley dan Franklin dalam tachjan : birokrasi

¹⁴ Agustino Tachjan, *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*, (Bandung; Alfabeta, 2019), h. 31

dominan dalam pelaksanaan program kebijakan dan memiliki tingkat kepentingan yang berbeda-beda dalam tahapan proses kebijakan lainnya. Dalam kegiatan perumusan kebijakan dan program serta legitimasi, unit birokrasi berperan besar, meskipun tidak dominan.¹⁵

- c. Adanya kelompok target, yaitu masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut.

2. Teori Akuntansi Keperilakuan

Akuntansi merupakan ilmu yang mempelajari tentang rekaman atas pencatatan kegiatan dan transaksi yang terjadi pada suatu kegiatan ekonomi dimana pencatatannya dan rekaman itu dicatat dalam sebuah jurnal dan laporan yang menjadi alat dan bahan pertimbangan keputusan pihak-pihak yang terkait dalam memutuskan kegiatan ekonomi yang berlangsung. Akuntansi juga dapat dipandang sebagai suatu informasi dimana suatu fenomena akan menjadi menarik dengan adanya jargon yang menyatakan bahwa menguasai informasi berarti akan menguasai dunia dan siapa yang menguasai informasi akan memenangkan persaingan.

Sophar Lumbantoruan menjelaskan bahwa akuntansi adalah sebuah alat atau bahasa yang digunakan dalam dunia bisnis. Selanjutnya M. Gede juga berpendapat bahwa akuntansi adalah sebuah ilmu pengetahuan atau seni dalam pencatatan yang dilakukan secara terus menerus menurut sistem yang berlaku, mengelolah dan menganalisis catatan tersebut sehingga dapat menjadi sebuah

¹⁵ Agustino Tachjan, *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*, (Bandung; Alfabeta, 2019), h. 26

laporan keuangan yang digunakan oleh seorang pimpinan suatu perusahaan atau lembaga untuk mempertanggungjawabkan kinerjanya.¹⁶

Indikator Akuntansi menurut Hartono & Ufrida Rahmi, sebagai berikut:¹⁷

a. Pencatatan (*recording*) transaksi-transaksi keuangan.

Pada tahap ini setiap transaksi keuangan dicatat secara kronologis dan sistematis dalam periode tertentu didalam sebuah atau beberapa buku yang disebut jurnal. Tiap catatan itu harus ditunjang oleh dokumen sumbernya (nota, faktur, kuitansi, bukti memorial, dan lain-lain). Pencatatan dalam akuntansi ada dua tahap, yaitu pencatatan transaksi dalam buku jurnal (*journal entry*) dan pencatatan ayat jurnal ke buku besar (*posting to ledger*).

b. Pengelompokkan (*classification*)

Pada tahap ini menunjukkan aktivitas transaksi-transaksi yang sudah dicatat itu dikelompokkan menurut kelompok akun yang ada, yaitu kelompok akun aktiva (*assets*), akun kewajiban (*liabilities*), akun ekuitas (*equities*), akun pendapatan (*revenue*) dan akun beban (*expenses*).

c. Pengikhtisaran (*summarizing*)

Pada tahap ini dilakukan aktivitas penyusunan nilai untuk setiap akun yang disajikan dalam bentuk saldo masing-masing sisi debit dan kredit, bahkan hanya berupa saldo saja. Berarti bahwa secara berkala semua transaksi yang sudah dicatat, dikelompokkan, disajikan dalam

¹⁶ Muhammad Gade, *Teori Akuntansi*, ed. Desi Kurniyanti, 1st ed. (Jakarta Timur: Penerbit Almahira, 2019). h.5.

¹⁷ Hantono., Rahmi, Namira Ufrida. 2018. Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: Budi Utama

daftar tersendiri yang disebut laporan posisi keuangan saldo (*trial balance*).

d. Pelaporan (*reporting*)

Pada tahap ini dilakukan aktivitas penyusunan ringkasan dari hasil peringkasan. Laporan disusun secara sistematis untuk dapat dipahami dan dapat dipersandingkan serta disajikan secara lengkap (*full disclosure*). Laporan keuangan terdiri atas laporan laba rugi komprehensif (*income statement*), laporan perubahan ekuitas (*equity statement*), laporan posisi keuangan (*balance sheet*), laporan arus kas (*cash flow statement*), dan catatan atas laporan keuangan.

e. Penafsiran (*interpreting*)

Pada tahap ini merupakan lanjutan dari proses akuntansi tertentu sehingga dapat diketahui kinerja dan posisi keuangan dan perubahannya untuk suatu organisasi. Jadi proses akuntansi meliputi pencatatan transaksi-transaksi keuangan, pengelompokan, pengikhtisaran, pelaporan dan penafsiran data keuangan.¹⁸

Definisi di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu proses mencatat, meringkas, mengklasifikasikan, mengolah, dan menyajikan data transaksi, serta berbagai aktivitas yang berhubungan dengan keuangan, sehingga informasi tersebut dapat digunakan oleh seseorang dalam mengelola keuangan atau pengambilan keputusan.

¹⁸ Febi Ayu Wiarti, “Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Sektor Jasa Di Kota Tasikmalaya”, (Universitas Siliwangi, 2022).

Akuntansi keperilakuan berkaitan dengan perilaku manusia dan juga dengan desain/konstruksi, penggunaan suatu sistem informasi akuntansi yang efisien maupun sistem/manajemen, produktivitas, kepuasan kerja dan etika kerja/profesi. Sebagaimana hal ini telah dijabarkan keterkaitannya kedalam dimensi/aspek yang berlandaskan pada akuntansi kepedewirilakuan berikut ini.¹⁹

Akuntansi keperilakuan sebagai alat penghubung antara akuntansi dan ilmu sosial. Akuntansi keperilakuan (*Behavioral Accounting*) adalah salah satu bidang akuntansi yang menghubungkan antara perilaku manusia dengan sistem informasi yang lingkungannya mencakup akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Akuntansi keperilakuan merupakan dimensi akuntansi perilaku manusia dan hubungannya dengan pendesainan, penyusunan, dan penggunaan informasi akuntansi secara efisien dan efektif untuk mencapai keselarasan tujuan-tujuan.²⁰

Akuntansi keperilakuan, dikenal sebagai akuntansi perilaku adalah bidang studi yang menggabungkan antara konsep akuntansi tradisional dengan penelitian tentang faktor-faktor psikologi, social, dan etis yang mempengaruhi pengambilan keputusan akuntansi. Tujuan utama dari akuntansi keperilakuan adalah memahami dan menjelaskan perilaku individu atau kelompok dalam konteks akuntansi dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mereka. Berikut dijelaskan faktor-faktor sosiologi, psikologi, social yang relevan dengan akuntansi keperilakuan :

¹⁹ Anna Sutrisna et al., *Akuntansi Keperilakuan Manajerial* (Yogyakarta: Deepublish, 2019).h.12-13.

²⁰ Nining Asniar, Shella Budiawan, and Burnok Situmorang, *Akuntansi Keperilakuan Kontemporer Berbagai Bidang*, ed. Yerisma Welly, (Media Sains Indonesia, 2022). h. 4.

a. Sikap

Sikap merupakan hal yang mempelajari mengenai seluruh tendensi tindakan, baik yang menguntungkan maupun yang tidak menguntungkan, tujuan manusia, objek, gagasan, dan situasi. Sikap adalah ungkapan perasaan konsumen tentang suatu objek apakah disukai atau tidak, dan sikap juga menggambarkan kepercayaan konsumen terhadap berbagai atribut dan manfaat dari objek tersebut.

b. Motivasi

Motivasi tercakup berbagai aspek tingkah atau perilaku manusia yang dapat mendorong seseorang untuk berperilaku atau tidak berperilaku. Namun dalam istilah berikut ini, motivasi adalah dorongan manusia untuk bertindak dan berperilaku. Sedangkan pengertian motivasi di kehidupan sehari-hari, motivasi dapat diartikan sebagai proses yang dapat memberikan dorongan atau rangsangan kepada karyawan sehingga mereka bersedia bekerja dengan ikhlas dan tidak terbebani. Motivasi merupakan proses yang menentukan intensitas, arah, dan ketekunan individu dalam usaha mencapai sasaran.

c. Pembelajaran

Pembelajaran dalam akuntansi keperilakuan pembelajaran didefinisikan sebagai proses dimana perilaku baru diperlukan. Permasalahan profesi akuntansi sekarang ini banyak dipengaruhi masalah kemerosotan standar etika dan krisis kepercayaan. Krisis kepercayaan ini seharusnya menjadi pelajaran bagi para akuntan untuk lebih berbenah diri, memperkuat kedisiplinan mengatur dirinya dengan benar, serta

menjalin hubungan yang lebih baik dengan para klien atau masyarakat luas.

d. Persepsi

Persepsi adalah suatu proses tentang petunjuk-petunjuk inderawi dan pengalaman masa lampau yang relevan diorganisasikan untuk memberikan kepada kita gambaran yang terstruktur dan bermakna pada suatu situasi tertentu. Secara implisit Persepsi suatu individu terhadap objek sangat mungkin memiliki perbedaan dengan persepsi individu lain terhadap objek yang sama. Persepsi adalah bagaimana orang-orang melihat atau menginterpretasikan peristiwa, objek, serta manusia.

e. Kepribadian

Aplikasi utama teori kepribadian dalam organisasi adalah memprediksikan perilaku. Pengujian mengacu pada bagian karakteristik psikologis dalam diri seseorang yang menentukan dan mencerminkan bagaimana orang tersebut merespons lingkungannya. Kepribadian mengacu pada bagian karakteristik psikologi dalam diri seseorang yang menentukan dan mencerminkan bagaimana orang tersebut merespon lingkungannya.

Akuntansi keperilakuan juga berkepentingan pada bagaimana pengaruh tersebut dapat dirubah oleh perubahan era atau gaya yang dibawa dan bagaimana laporan akuntansi dan prosedur dapat digunakan paling efektif untuk membantu individu dan organisasi mencapai tujuan mereka.²¹

²¹ Elex Sarmigi and Deki Andriadi, "Analisis Penerapan Akuntansi Keperilakuan Terhadap Mahasiswa Akuntansi STIE Sakti Alam Kerinci", *Ekonomi Pembangunan, Manajemen Bisnis & Akuntansi* 4, no. 1, 2019, h, 51–59.

Menurut Schiff dan Lewin , ada lima aspek akuntansi keperilakuan yaitu sebagai berikut:²²

1) Teori Organisasi dan Keperilakuan Manajerial

Teori organisasi modern mempunyai perhatian dalam menjelaskan perilaku komponen entitas perusahaan sebagai dasar untuk memahami tindakan dan motif-motif mereka. Teori organisasi modern memandang adanya interaksi antar elemen organisasi untuk mendukung tujuan organisasi. Organisasi adalah sebuah entitas yang lengkap. Secara lebih spesifik, teori organisasi modern berkonsentrasi pada perilaku pengarah tujuan organisasi, motivasi, dan karakteristik penyelesaian masalah.

2) Penganggaran dan Perencanaan

Fokus dari area ini adalah formulasi tujuan organisasi dan interaksi perilaku individu. Beberapa dimensi penting dalam area ini adalah proses partisipasi penganggaran, level kesulitan dalam pencapaian tujuan, level aspirasi, dan adanya konflik antara tujuan individual dengan tujuan organisasi. Keselarasan antara tujuan individu dengan tujuan organisasi menjadi rerangka manajerial mengembangkan organisasi. Dua isu penting dalam bidang penganggaran dan perencanaan adalah *organizational slack* dan *budgetary slack*.

3) Pengambilan Keputusan

Fokus dalam bidang ini adalah teori-teori dan model-model tentang pengambilan keputusan. Ada teori normatif, paradoks, dan model deskriptif dalam pengambilan keputusan. Teori normatif adalah bagaimana seharusnya orang mengambil keputusan. Paradoks adalah sesuatu yang bertentangan dengan teori normatif, sedangkan model deskriptif menjelaskan apa yang terjadi ketika orang mengambil keputusan berdasarkan fakta-fakta empiris yang ada.

4) Pengendalian

Aspek pengendalian sangat penting dalam organisasi. Semakin besar organisasi, memerlukan tindakan pengendalian yang semakin intensif. Pengendalian selalu dihubungkan dengan pengukuran kinerja dan adaptasi individu terhadap pengendalian. Dimensi penting dalam pengendalian adalah struktur organisasi, pengendalian internal, desentralisasi-sentralisasi, dan hubungan antara dan antar hirarki administrasi. Perkembangan terbaru dalam pengendalian internal adalah diakuinya lingkungan pengendalian sebagai salah satu kunci (*key succes factor*) dalam mengendalikan operasional organisasi.

Lingkungan pegendalian melibatkan banyak aspek berperilaku di dalamnya. Lingkungan pengendalian berada pada level dasar dan merupakan syarat dari komponen-komponen lainnya. Kalau lingkungan pengendalian berjalan dengan baik dan

sehat maka akan mempermudah pelaksanaan komponen lain. Setiap organisasi baik besar maupun kecil, harus mempunyai lingkungan pengendalian yang kondusif dengan pengembangan organisasi.

5) Pelaporan Keuangan

Aspek berperilaku dalam pelaporan keuangan meliputi perilaku perataan laba dan keandalan informasi akuntansi dan relevansi informasi akuntansi bagi investor. Perataan laba adalah bagian dari manajemen laba yang disebabkan oleh pihak manajemen mempunyai informasi privat untuk kepentingan dirinya. Manajemen laba intinya adalah masalah berperilaku, yaitu perilaku manajemen yang mementingkan dirinya sendiri dalam suatu pola keagenan. Dimana dalam suatu perusahaan membutuhkan informasi laporan keuangan agar dapat mengalokasikan modal dan membuat keputusan biaya yang tepat.²³

a. Ruang Lingkup Akuntansi Keperilakuan

Ruang lingkup penelitian di bidang akuntansi berperilaku sangat luas sekali, tidak hanya meliputi bidang akuntansi manajemen saja, tetapi juga menyangkut penelitian dalam bidang etika, auditing (pemeriksaan akuntan), sistem informasi akuntansi bahkan juga akuntansi keuangan. Ruang lingkup akuntansi berperilaku meliputi: pertama, mempelajari pengaruh antara perilaku manusia terhadap desain, konstruksi, dan

²³ Andi Ayu Frihatni et al.eds, “Akuntansi Keuangan Tingkat Menengah”, (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2022) h.2

penggunaan sistem akuntansi yang diterapkan dalam perusahaan, yang berarti bagaimana sikap dan gaya kepemimpinan manajemen mempengaruhi sifat pengendalian akuntansi dan desain organisasi. Kedua, mempelajari pengaruh sistem akuntansi terhadap perilaku manusia dalam hal motivasi, produktivitas, pengambilan keputusan, kepuasan kerja dan kerja sama. Ketiga, metode untuk memprediksi perilaku manusia dan strategi untuk mengubahnya.

Menurut Lubis, ruang lingkup akuntansi keperilakuan sangat luas yang meliputi sebagai berikut:²⁴

- 1) Aplikasi dari ilmu keperilakuan terhadap desain dan konstruksi sistem akuntansi, yakni : Psikologi, Sosiplogi, Psikologi Sosial, Antropologi dan Ilmu Politik.
- 2) Studi reaksi manusia terhadap format dan isi laporan akuntansi. Manusia, digolongkan kedalam beberapa tipe intuitif (mengambil keputusan berdasarkan insting), tipe emosional (seseorang yang bertindak berdasarkan emosi), dan tipe rasional (seseorang yang berfokus pada alasan dibalik sesuatu). Sesuatu tersebut dapat menjadi dasar dari kesalahan-kesalahan manusia yang berakar dari persepsi pribadi dan emosi.
- 3) Cara dimana informasi diproses untuk membantu pengambilan keputusan yaitu melalui pengumpulan, penyimpanan, dan pengolahan data keuangan dan akuntansi

²⁴ Lubis and Arfan Ikhsan, *Akuntansi Keperilakuan* (Jakarta: Salemba Empat, 2017).h.30.

untuk dievaluasi berdasarkan dampaknya terhadap pengambilan keputusan melalui proses pemrosesan informasi tersebut yang akurat, maka dapat diketahui secara pasti keadaan perusahaan, sehingga perencanaan perusahaan di masa mendatang lebih mudah disusun. Kesalahan dalam mengambil keputusan bisa merugikan organisasi mulai dari pencitraan sampai dengan keuangan. Informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan berasal dari informasi intern dan ekstern. Dimana masing-masing informasi bisa berbentuk keuangan maupun non-keuangan.

- 4) Pengembangan teknik pelaporan yang dapat mengomunikasikan perilaku para pemakai data. Teknik pelaporan yang dapat mengkomunikasikan perilaku para pemakai data yaitu fokus pada adanya perubahan perilaku yang terjadi sebagai dampak dari program yang diimplementasikan, melihat dampak sampingan baik yang diharapkan maupun yang tidak diharapkan, dan membandingkan dengan sebelum program atau pemrosesan dilakukan.
- 5) Pengembangan strategi yang digunakan untuk memotivasi dan memengaruhi perilaku, cita-cita, serta tujuan dari orang-orang yang menjalankan perusahaan. Strategi dikatakan sebagai rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk

mencapai sasaran-sasaran khusus. Salah satunya penilaian terhadap kedisiplinan.

Akuntansi tidak dapat dilepaskan dari aspek perilaku manusia dan juga kebutuhan organisasi akan sebuah informasi yang dapat dihasilkan oleh proses akuntansi.²⁵

b. Tujuan Akuntansi Keperilakuan

Akuntansi keperilakuan memiliki tujuan untuk mengukur dan mengevaluasi factor-faktor keperilakuan yang relevan dan mengomunikasikan informasi mengenai hasil-hasilnya kepada para pembuat keputusan internal dan eksternal sehingga dapat melengkapi informasi relevan yang disajikan dalam laporan keuangan. Jadi, informasi dimensi keperilakuan organisasi untuk melengkapi informasi keuangan dan menyediakan informasi bagi pembuat keputusan agar memiliki wawasan yang lebih baik. Tanpa informasi akuntansi keperilakuan mengakibatkan informasi akuntansi tidak lengkap dan para pembuat keputusan tidak memperoleh informasi relevan penting yang diperlukannya.²⁶

²⁵ Marhadi Saputro, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi," h. 83–94.

²⁶ Lubis and Ikhsan, *Akuntansi Keperilakuan*. h.41.

c. Peran Akuntansi Keperilakuan

Peran akuntansi keperilakuan adalah memperluas peran akuntansi tradisional dalam memberikan informasi relevan untuk pembuatan keputusan. Agar mutu keputusan yang dibuat oleh para pembuat keputusan berhasil baik, maka perlu menggunakan laporan-laporan untuk memperoleh informasi relevan sebanyak mungkin. Informasi relevan ini disajikan oleh para akuntan tradisional melalui laporan-laporan yang disajikan yang disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berterima umum (PABU). Salah satu unsur PABU adalah pengungkapan penuh (*full disclosure*). Prinsip pengungkapan penuh tidak hanya membutuhkan penjelasan tambahan dan tambahan pelaporan nonkeuangan nonorganisasi yang tambah terperinci, tetapi juga pelaporan dan penjelasan peristiwa-peristiwa penting non keuangan organisasi. Informasi tambahan ini dapat dilaporkan dalam kerangka laporan keuangan atau dalam catatan-catatan atas laporan keuangan.²⁷

3. Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah dapat dijelaskan melalui akar kata yang dimilikinya yaitu akuntansi syariah. Definisi bebas dari akuntansi adalah identifikasi transaksi yang kemudian diikuti dengan kegiatan pencatatan, penggolongan, serta pengikhtisaran transaksi tersebut sehingga menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Sedangkan definisi bebas dari syariah adalah aturan yang telah ditetapkan oleh Allah swt. untuk dipatuhi oleh manusia. Akuntansi dalam bahasa arab disebut *muhasaba* yang berasal dari kata *habasa*, *hasiba*, *muhasabah*, atau *wazan* yang lain adalah *hasaba*, *hasban*, *hisabah*, artinya menimbang, memperhitungkan, mengkalkulasikan, mendata, atau menghisab, yakni menghitung dengan

²⁷ Lubis and Ikhsan. *Akuntansi Keperilakuan*, h.45.

seksama atau teliti yang harus di catat dalam pembukuan.²⁸ Jadi akuntansi syariah adalah akuntansi yang berorientasi sosial. Artinya akuntansi ini tidak hanya sebagai alat untuk menerjemahkan fenomena ekonomi dalam bentuk ukuran moneter tetapi juga sebagai suatu metode menjelaskan bagaimana fenomena ekonomi itu berjalan dalam masyarakat Islam.²⁹

Akuntansi syariah menurut Harap merupakan bidang baru dalam studi akuntansi yang dikembangkan berlandaskan nilai-nilai, etika dan syariah Islam, oleh karenanya dikenal juga sebagai akuntansi islam (*Islamic Accounting*).³⁰ Akuntansi syariah berbeda bahkan bertentangan dengan konsepsi akuntansi konvensional. Akuntansi syariah memiliki konsepsi yang berbeda. Imam Al Ghazali seorang hujjatul Islam, ahli fiqh sekaligus tasawuf menyebutkan bahwa setiap ilmu yang bersumber dari ajaran Islam bernuara pada *maqashid* syariah antara lain melindungi/meningkatkan iman (agama), melindungi jiwa dan akal, dan keturunan, serta harta. Iman merupakan tujuan utama dari segala ilmu pengetahuan maupun aktivitas (ibadah maupun muamalah). Sedangkan perlindungan harta adalah tujuan akhir yang bersifat derivasi peningkatan iman dan perlindungan akal dan jiwa.³¹

a. Tujuan Akuntansi Syariah

Aturan yang diturunkan Allah swt. dalam sistem Islam mengarah pada tercapainya kebaikan kesejahteraan. Keutamaan serta menghapuskan kejahatan, kesengsaraan dan kerugian pada seluruh ciptaannya. Pada bidang ekonomi adalah untuk mencapai keselamatan dunia dan akhirat. Tiga sasaran hukum Islam yang menunjukkan Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta dan isinya.

²⁸ Muammar Khaddafi, *et al.*, eds., *Akuntansi Syariah*, (Medan: Penerbit Madenatera, 2016), h. 13

²⁹ Muammar Khaddafi, *et al.*, eds., *Akuntansi Syariah*, (Medan: Penerbit Madenatera, 2016), h. 14

³⁰ Sofyan Syafri Harahap, *Menuju Perumusan Teori Akuntansi Islam*, (Pustaka Quantum: Jakarta, 2001), h. 38

³¹ M. Umer Chapra, *Islam dan Tantangan Ekonomi*, (Risalah Gusti, 2000), h. 9

- 1) Penucian jiwa agar setiap muslim bias menjadi sumber kebaikan bagi masyarakat dan lingkungannya.
- 2) Tegaknya keadilan dalam masyarakat
- 3) Tercapainya masalah (puncak sasaran): selamat agama, jiwa, akal, keluarga dan keturunannya, harta benda.

Tujuan akuntansi syariah adalah merealisasikan kecintaan utama kepada Allah swt, dengan melaksanakan akuntabilitas ketundukan dan kreativitas, atas transaksi-transaksi, kejadian-kejadian ekonomi serta proses produksi dalam organisasi, yang penyampaian informasinya bersifat material, batin maupun spiritual, sesuai nilai-nilai Islam dan tujuan syariah. Secara umum tujuan akuntansi syariah mencakup: (1) membantu mencapai keadilan sosio-ekonomi (Al Falah) dan (2) mengenal sepenuhnya kewajiban kepada Tuhan, masyarakat, individu sehubungan dengan pihak-pihak yang terkait pada aktivitas ekonomi yaitu akuntan, auditor, manajer, pemilik, pemerintah, dan sebagainya sebagai bentuk ibadah.³²

b. Prinsip Akuntansi Syariah

Beberapa prinsip akuntansi syariah diantaranya adalah

1. Pertanggungjawaban (*Accountability*)

Prinsip pertanggungjawaban (*accountability*), merupakan konsep yang tidak asing lagi bagi kalangan masyarakat muslim. Pertanggungjawaban selalu berkaitan dengan konsep amanah. Bagi kaum muslim, persoalan amanah merupakan hasil transaksi manusia dengan Sang Khalik mulai dari alam kandungan. Manusia dibebani oleh Allah swt. untuk menjalankan fungsi kekhalfahan di muka bumi. Inti kekhalfahan adalah menjalankan atau menunaikan amanah. Banyak ayat Al-Qur'an menjelaskan tentang proses pertanggungjawaban manusia sebagai pelaku amanah Allah dimuka bumi. Implikasi dalam bisnis dan

³² Muammar Khaddafi, *et al.*, eds., *Akuntansi Syariah*, (Medan: Penerbit Madenatera, 2016), h. 16

akuntansi adalah bahwa individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu melakukan pertanggungjawaban apa yang telah diamanatkan dan diperbuat kepada pihak-pihak yang terkait.

2. Prinsip Keadilan

Menurut penafsiran Al-Qur'an surat Al-Baqarah; 282

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۚ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَانفُوا اللَّهَ ۗ وَيَعْلَمُكُمْ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ (٢٨٢)

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripadanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa, maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu

suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.³³

Prinsip keadilan merupakan nilai penting dalam etika kehidupan sosial dan bisnis, dan nilai inheren yang melekat dalam fitrah manusia. Hal ini berarti bahwa manusia itu pada dasarnya memiliki kapasitas dan energi untuk berbuat adil dalam setiap aspek kehidupannya. Pada konteks akuntansi, menegaskan kata adil dalam ayat 282 surat Al-Baqarah, dilakukan oleh perusahaan harus dicatat dengan benar. Misalnya, bila nilai transaksi adalah sebesar Rp. 365 juta, maka akuntan (perusahaan) harus mencatat dengan jumlah yang sama sesuai dengan nominal transaksi. Secara sederhana dapat berarti bahwa setiap transaksi yang dengan kata lain tidak Ada *window dressing* dalam praktik akuntansi perusahaan.

3. Prinsip Kebenaran

Prinsip ini sebenarnya tidak dapat terlepas dari prinsip keadilan. Sebagai contoh, dalam akuntansi kita selalu dihadapkan pada masalah pengakuan, pengukuran laporan. Aktivitas ini akan dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran. Kebenaran ini akan dapat menciptakan nilai keadilan dalam mengakui, mengukur, dan melaporkan transaksi-transaksi dalam ekonomi. Maka pengembangan akuntansi Islam, nilai-nilai kebenaran, kejujuran dan keadilan harus

³³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah), Al-Baqarah: 282.

diaktualisasikan dalam praktik akuntansi. Secara garis besar, bagaimana nilai-nilai kebenaran membentuk akuntansi syariah dapat diterangkan.³⁴

C. Kerangka Konseptual

Judul Penelitian ini adalah “Penerapan Akuntansi Keperilakuan Pada PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang (Analisis Akuntansi Syariah)” Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan tidak menimbulkan kesalahpahaman atas judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan maksud dari sub judul sebagai berikut:

1. Penerapan adalah perbuatan menerapkan. Penerapan menurut Jones adalah proses mewujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya, sedangkan menurut Horn dan Meter adalah tindakan yang dilakukan pemerintah.³⁵ Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.
2. Akuntansi adalah akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengelompokkan, menganalisis, dan melaporkan transaksi keuangan yang bertujuan untuk menghasilkan informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan.
3. Akuntansi keperilakuan merupakan bagian dari disiplin ilmu akuntansi yang mengkaji hubungan antara perilaku manusia dengan perilaku manusia dengan sistem akuntansi, serta dimensi keperilakuan dari

³⁴ Muammar Khaddafi, *et al.*, eds., *Akuntansi Syariah*, (Medan: Penerbit Madenatera, 2016), h. 17

³⁵ D. Mulyadi, *Perilaku Organisasi dan Kepemimpinan Pelayanan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 45

organisasi dimana manusia dan sistem akuntansi itu berada dan diakui keberadaannya. 6. Akuntansi Syariah

4. Akuntansi syariah dapat diartikan sebagai proses akuntansi atas transaksi-transaksi sesuai aturan yang telah ditetapkan oleh Allah swt. Informasi yang disajikan oleh akuntansi syariah untuk penggunaan laporan lebih luas tidak hanya data financial serta memiliki tujuan sosial yang tidak terhindari dalam islam.

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep atau variabel yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. Kerangka pemikiran digunakan untuk menunjukkan suatu arah dari penyusunan agar dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas, maka dalam penelitian ini penulis membuat suatu kerangka pemikiran. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Berbagai karakteristik khas yang dimiliki, penelitian kualitatif memiliki keunikan tersendiri sehingga berbeda dengan penelitian kuantitatif.³⁶

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan sistematis menggunakan data-data yang diperoleh di lapangan. Data-data yang diangkat merupakan data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian yaitu dari PT.Hadji Kalla Toyota.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan tepatnya di Kantor PT. Hadji Kalla Toyota .

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurung waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, lamanya. 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengelolaan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

³⁶ Lexy J, Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, n.d.).h.6.

C. Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini diambil dari salah satu perusahaan yang ada di Sulawesi yaitu PT. Hadji Kalla Toyota. Penentuan objek ini berdasarkan pertimbangan bahwa PT. Hadji Kalla Toyota merupakan salah satu perusahaan yang ada di Sulawesi yang bergerak dibidang dealer mobil yang melayani pembelian kendaraan khususnya Toyota, service mobil dan penjualan spare part yang mampu menyediakan informasi dan kebutuhan data-data yang akan diteliti terkait penerapan akuntansi keperilakuan pada PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan yaitu mengacu pada data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung atau pihak pertama. Data ini dikumpulkan peneliti secara khusus bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sifat dari sumbernya merupakan hasil observasi terhadap kejadian, kegiatan, maupun hasil pengujian.³⁷ Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara secara langsung kepada atasan dan karyawan. Selain bersumber dari wawancara, sumber data juga bisa didapat di tempat penelitian seperti aktivitas, kinerja, dan juga kondisi yang ada di tempat tersebut dengan tujuan untuk mengetahui penerapan akuntansi keperilakuan.

³⁷ Arfan Ikhsan, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008).h.65.

- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, pada umumnya dapat berupa bukti, laporan, buku, jurnal, artikel dan data yang relevan dengan penelitian ini. Dalam hal ini data sekunder diperoleh dari Kepustakaan (buku-buku, skripsi), Internet (jurnal, artikel) yang mendukung atau memperkuat data primer yang ada.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, data ini dapat di peroleh dari wawancara karyawan yang ada di PT. Hadji Kalla Toyota yaitu ADH (*Administration Head*), *Cashier*, *finance Administration staff*. Selain bersumber dari wawancara, sumber data juga bisa didapat dari paper dimana paper adalah data yang sangat dibutuhkan juga di penelitian ini, dengan itu paper bukan terbatas hanya pada kertas, dalam penelitian ini dibutuhkan data paper yaitu SOP (*standar operasional prosedur*) dari perusahaan yang akan diteliti, selain itu sumber data juga bisa didapat di tempat penelitian seperti, aktivitas, kinerja, dan juga kondisi yang ada di tempat tersebut.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data

Teknik yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif yaitu dengan menghimpun data menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek

penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.³⁸ Adapun objek yang menjadi fokus observasi adalah Kantor PT. Hadji Kalla Toyota .

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses Tanya jawab secara lisan , dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.³⁹ Yang menjadi objek wawancara yaitu karyawan yang ada di PT. Hadji Kalla Toyota yaitu ADH (*Administration Head*), *Cashier*, *finance Administration staff* .

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan transkrip, buku, surat, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian dimana metode dokumentasi digunakan untuk menelusuri data histori metode ini merupakan metode perlengkapan dari metode observasi dan wawancara.⁴⁰

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

³⁸ Sofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS*, 1st ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2010). h.134.

³⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 4th ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).h.160.

⁴⁰ Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h.130.

1. Uji Kreadibilitas (*Creadibility*)

Dalam penelitian kualitatif, data yang dianggap kreadibilitas yaitu data kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif yang dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, trigulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus *negative*, dan *member check*.

2. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Transferabilitas dalam penelitian kualitatif adalah derajat keterpakaian hasil penelitian untuk diterapkan di situasi yang baru (tempat lain) dengan orang-orang yang baru. Transferabilitas merupakan validasi eksternal dalam penelitian kualitatif, validasi eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

3. Uji Defendabilitas (*Defendability*)

Dalam penelitian kualitatif, uji defendabilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian.

4. Uji Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Uji konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektifitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif uji konfirmabilitas mirip dengan uji defendabilitas, sehingga pengujiannya dapat dilakukan dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.⁴¹

⁴¹ Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen (Bandung: ALFABETA, 2015).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan lapangan, dan dokumentasi. Dalam mengelola data, penulis menggunakan metode kualitatif dengan melihat aspek-aspek objek penelitian.

Analisis data pada penelitian kualitatif pada dasarnya dilakukan sejak memasuki lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data adalah pegangan bagi peneliti, dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari selesai pengumpulan data.⁴² Pengelolaan data dalam penelitian lapangan berlangsung sejak proses pengumpulan data yang dilakukan melalui tiga tahapan yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan dari awal sampai akhir penelitian. Reduksi merupakan bagian dari analisis, bukan terpisah. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik. Dalam proses reduksi ini peneliti benar-benar mencari data yang benar-benar valid.

2. Penyajian Data

Proses penyajian data dari keadaan sesuai dengan data yang telah direduksi menjadi informasi yang tersusun. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif dan bagan. Dengan

⁴² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010).h.336.

mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian sebelumnya.

3. Alat Analisis

Meskipun penelitian ini tidak berbentuk angka, namun data yang di dapatkan dalam teknik analisis data kualitatif juga cukup besar dan memiliki banyak variasi. Data tersebut tentunya jika diolah dengan baik akan memberikan banyak informasi. Maka dari itu setelah melakukan wawancara diperlukan alat analisis data untuk pengolahan data dimana pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis naratif yang dimana metode analisis naratif ini berusaha untuk menyampaikan data dengan narasi atau cerita. Tentunya memuat seluruh bagian penelitian terutama data yang terkait.

Metode ini banyak digunakan dalam penelitian, emosi, dan banyak lainnya. Selain itu, metode ini berusaha untuk membuat data atau hasil penelitian nantinya mudah untuk dipahami. Hal ini karena metode naratif, disampaikan dengan bahasa yang menarik, nah metode ini akan membantu untuk menyusun suatu rencana tindak lanjut dari data yang dihasilkan oleh penelitian tersebut.

4. Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validasinya terjamin.⁴³

⁴³ Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010).h.353.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. PT. Hadji Kalla Toyota

Kalla Toyota adalah unit bisnis kalla group yang merupakan salah satu *Founder Dealer* Toyota di Indonesia dibawah naungan Angen Tunggal Pemegang Merek (ATPM) PT. Toyota Astra Motor. Kalla Toyota bergerak dibidang Sales, Aftersales (*General Repair&Body-Paint*) dan *usedcar* dengan branding Toyota Trust. Sejak berdiri hingga saat ini, Kalla Toyota konsisten sebagai market leader roda empat di wilayah Sulawesi (Exc Provinsi Gorontalo dan Sulawesi Utara).

PT Hadji Kalla yang berkantor pusat di Makassar, secara resmi berdiri dengan dikeluarkannya Akte Notaris tertanggal 18 Oktober Nomor 31 oleh *Master Jan Philippus De Korte*, yang bertindak sebagai pengganti djustisi tertanggal 17 Oktober 1950 nomor J.P.2.1/29/16. Akte Nomor 36 tertanggal 16 Maret 1953 oleh notaris yang sama berdasarkan pengesahan pemerintah, dalam hal ini Menteri Kehakiman Republik Indonesia yang mengeluarkan surat Nomor Y.A/28/4 tertanggal 1953. Untuk pertama kali sebagaimana tercantum di dalam akte pendirian, diangkat sebagai direktur perusahaan adalah Hadji Kalla yang didampingi oleh dua orang direktur muda, yaitu Tuan Saebe dan Nyonya Hajjah Atirah yang berdomisili di Makassar. Direksi perusahaan ini juga didampingi oleh dewan komisaris yaitu Hadji Abdul Fattah, Hadji Yusuf yang bertempat tinggal di Watampone.

Pasangan Hadji Kalla dan Hajjah Athirah Kalla, mengawali usahanya di bidang perdagangan tekstil di kota Watampone. Ketika pindah ke Makassar (saat itu bernama Ujung Pandang), pada 18 Oktober 1952, Kalla mendirikan Firma NV Hadji Kalla *Trading Company* yang bergerak di bidang jasa angkut, ekspor-impor. Dalam mengelola NV Hadji Kalla, ia di bantu oleh istri dan beberapa temannya, salah satunya Hadji Saebe.

SEJARAH



Gambar 4.1
Sejarah PT. Hadji Kalla

2. Visi, Misi dan *Values*

Visi

“Menjadi dealer otomotif terbaik dalam memberikan pengalaman kepada pelanggan”.

Misi

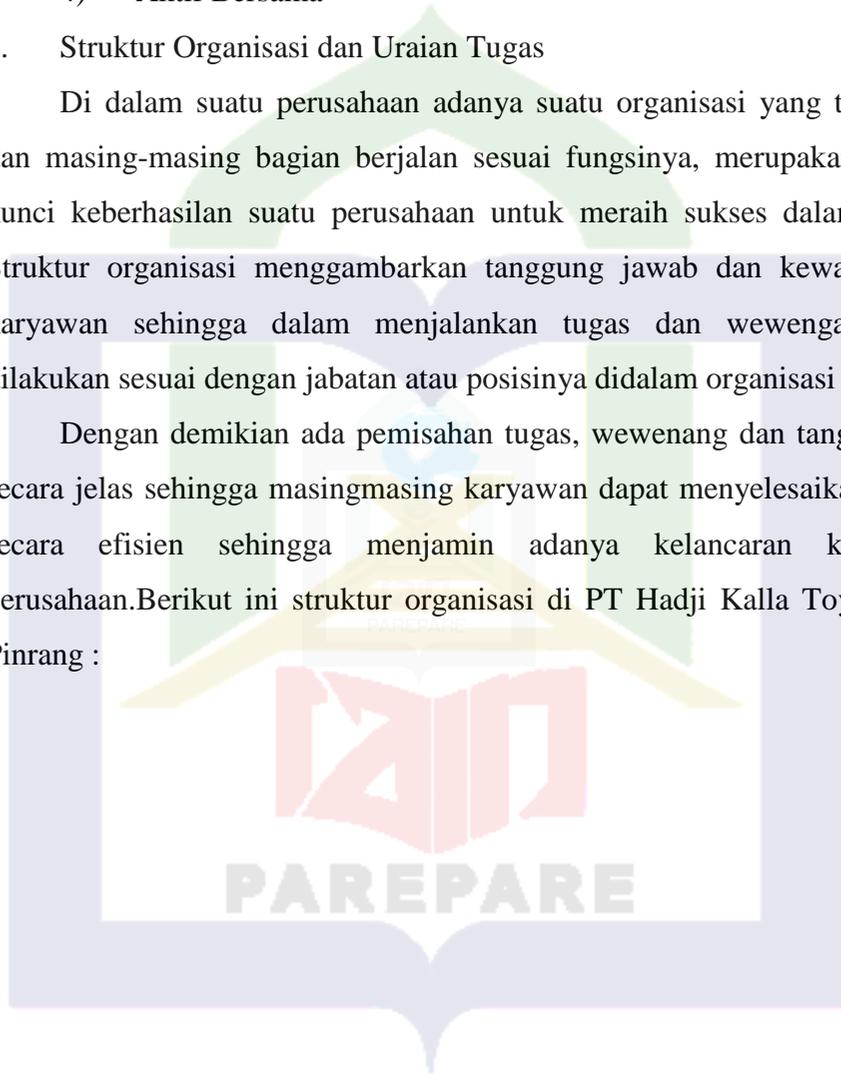
- 1) Menyediakan kendaraan Toyota sebagai *the best dealer in town*.
- 2) Memberikan kemudahan kepada masyarakat yang didukung dengan sistem yang terintegrasi.
- 3) Meningkatkan kesejahteraan karyawan & Perusahaan yang bertumbuh lebih baik.

Values

- 1) Kerja Ibadah
 - 2) Apresiasi Pelanggan
 - 3) Lebih Cepat Lebih Baik
 - 4) Aktif Bersama
3. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas

Di dalam suatu perusahaan adanya suatu organisasi yang tersusun rapi dan masing-masing bagian berjalan sesuai fungsinya, merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu perusahaan untuk meraih sukses dalam usahanya. Struktur organisasi menggambarkan tanggung jawab dan kewajiban setiap karyawan sehingga dalam menjalankan tugas dan wewengannya dapat dilakukan sesuai dengan jabatan atau posisinya didalam organisasi tersebut.

Dengan demikian ada pemisahan tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas sehingga masingmasing karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan secara efisien sehingga menjamin adanya kelancaran kerja dalam perusahaan. Berikut ini struktur organisasi di PT Hadji Kalla Toyota Cabang Pinrang :



karyawan dan kerja keras serta pengembangan usaha yang berkelanjutan. Jusuf Kalla menjelaskan bahwa sebagai perusahaan keluarga, PT Hadji Kalla dibangun dengan tujuan agar seluas-luasnya melayani masyarakat, berhidmat untuk orang banyak, memajukan daerah dan bangsa serta memberi kemajuan bagi pemilik dan karyawan.

Kesuksesan dan keberlangsungan perusahaan Kalla Group tidak terlepas dari dukungan dan peran penting nilai-nilai luhur (*core values*) yang telah ada. Syafii Antonio menemukan bahwa ada tiga hal penting terkait nilai-nilai tersebut, yaitu: (1) nilai-nilai luhur Hadji Kalla sangat syari'i dan Islami. (2) terdapat pengaruh budaya Bugis-Makassar yang sangat kuat terhadap karakter para pendiri dan pemimpin Kalla Group. (3) nilai-nilai tersebut juga sesuai dengan perkembangan ilmu manajemen dan kepemimpinan bisnis moderen meskipun diterapkan dengan cara-cara yang sangat sederhana.

Nilai-nilai Islami yang dihayati dan diamalkan secara pribadi oleh Hadji Kalla diterapkan dalam pengelolaan bisnisnya sebagaimana dituliskan oleh Sinansari Ecip bahwa bagi Hadji Kalla, berniaga harus dilakukan dengan jujur agar diridhai Allah Swt. Perilaku bisnisnya sangat kental dengan warna keislaman. Sebagai contoh keluarga dilarang berdagang bahan makanan pokok seperti beras. Menurutnya dalam berdagang beras, seorang pedagang seringkali melakukan penimbunan beras dalam mencari untung. Beras yang ditimbun itu akan menyusahkan orang lain karena menyebabkan beras langka dan memicu kenaikan harga beras. Padahal semua orang memerlukan beras. Menurut Hadji Kalla laba yang diperoleh dari kesusahan orang lain, haram hukumnya.

Demikian pula dalam aktifitas kerja sehari-hari di kantor, Hadji Kalla sangat memperhatikan pelaksanaan sholat berjamaah bagi seluruh karyawan perusahaan di kantor, setiap kantor perusahaan disiapkan ruangan mushollah yang cukup representatif yang dapat memuat seluruh karyawan untuk melaksanakan sholat berjamaah, dan pada saat tiba waktu sholat fardhu,

aktifitas kerja dihentikan untuk melaksanakan sholat berjamaah. Demikian pula dalam pelaksanaan kewajiban zakat, setiap perusahaan diwajibkan untuk menghitung dan membayarkan zakat setiap tahun. Dan saat ini telah didirikan Lembaga Amil Zakat yang menampung dan menyalurkan zakat dari perusahaan dalam lingkup Kalla Group.

Menurut banyak pakar, jiwa kewirausahaan dapat berasal dari faktor budaya yang berkembang di dalam masyarakat. *Stereotype* dan genetika yang melekat pada seseorang secara tidak langsung akan diwariskan kepada keturunannya. Banyak fakta menunjukkan bahwa seorang pengusaha yang sukses memiliki anak yang mewarisi gen kewirausahaan dari orangtuanya. Dalam skala yang lebih luas, budaya masyarakat juga mampu menciptakan jiwa kewirausahaan secara komunal. Misalnya kultur masyarakat Bugis yang berjiwa pedagang akan melahirkan banyak pedagang atau wirausahawan secara turun temurun selama kultur tersebut masih terjaga.

Kesuksesan Hadji Kalla dan keluarga dalam membangun bisnis tidak dapat dipisahkan dengan pengaruh nilai-nilai budaya setempat atau dalam hal ini budaya Bugis-Makassar. Sebagai seorang pedagang yang dibesarkan dalam masyarakat Bone yang religius dan memegang teguh adat-istiadat, Hadji Kalla tampak memadukan kekuatan dua hal yaitu spiritualitas Islam dan kearifan budaya lokal dalam menjalankan aktivitas usahanya. Budaya lokal sangat berpengaruh karena Hadji Kalla hidup membaaur dengan masyarakat. Beliau tidak menjaga jarak dengan masyarakat sehingga beliau bisa menyerap nilai-nilai luhur yang berkembang di masyarakat dan menerapkannya di dalam bisnis.

Nilai-nilai tersebut dipahami dan diyakini oleh pendiri dan pemimpin perusahaan, serta terus menerus dijalankan sehingga menjadi keyakinan bersama dan selanjutnya menjadi budaya perusahaan.

Kerja adalah ibadah, menyadari bahwa aktifitas bisnis dalam perusahaan merupakan bentuk ibadah kepada Allah swt., sebagaimana tujuan penciptaan

manusia berdasarkan firman Allah swt. dalam Q.S. Az-Zāriyāt/51:56 yang berbunyi :

وَمَا خَلَقْنَا الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Terjemahnya:

Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.

Kerja adalah ibadah merupakan nilai luhur pertama dari Jalan Kalla. Menurut Hadji Kalla sebagaimana, seluruh gerak kehidupan termasuk kerja adalah ibadah. Inilah yang mendorong beliau untuk menjalani aktivitas bisnis dan sosial. Rasulullah Muhammad saw. mengajarkan bahwa, bekerja terkait dengan persoalan harga diri, bekerja mengangkat derajat manusia menjadi lebih tinggi. Oleh karena itu dalam Islam orang yang bekerja memiliki kedudukan yang sangat mulia, dan sangat menghargai orang yang bekerja dengan tangannya sendiri. Rasulullah saw pernah ditanya, “Pekerjaan apakah yang paling baik?” Beliau menjawab, “Pekerjaan terbaik adalah usaha seseorang dengan tangannya sendiri dan semua jual beli yang dianggap baik.” (HR Ahmad dan Baihaqi). Penghargaan Islam lainnya terhadap bekerja adalah dengan menyejajarkannya dengan jihad fi sabilillah. Kerja tidak hanya menghasilkan materi tetapi juga pahala dan ampunan dari Allah Swt. Rasulullah saw bersabda:

“Jika ada seseorang yang keluar dari rumah untuk bekerja guna mengusahakan kehidupan anaknya yang masih kecil, maka ia telah berusaha di jalan Allah. Jika ia bekerja untuk dirinya sendiri agar tidak sampai meminta-minta pada orang lain itu pun di jalan Allah. Tetapi jika ia bekerja untuk berpamer atau bermegah-megah maka itulah di jalan setan atau karena mengikuti jalan setan.” (HR Thabrani)

Kerja juga berkaitan dengan martabat manusia. Seorang yang telah bekerja dan bersungguh-sungguh dalam pekerjaannya akan bertambah martabat dan kemuliaannya. Sebaliknya, orang yang tidak bekerja, selain kehilangan martabat dan harga diri di hadapan dirinya sendiri, juga di hadapan orang lain. Jatuhnya harkat dan martabat akan menjerumuskan pada perbuatan

hina. Tindakan mengemis merupakan kehinaan baik di sisi manusia maupun di sisi Tuhan. Tidak hanya di dunia, tetapi juga di akhirat kelak. Rasulullah saw bersabda,

“Demi Allah, jika seseorang di antara kamu membawa tali dan pergi ke bukit untuk mencari kayu bakar, kemudian dipikul ke pasar untuk dijual, dengan bekerja itu Allah mencukupi kebutuhanmu, itu lebih baik daripada ia meminta-minta kepada orang lain.” (HR Bukhari dan Muslim)

Bekerja juga berkaitan dengan menjaga kesucian jiwa. Orang yang sibuk bekerja tidak ada waktu untuk bersantai-santai dan melakukan ghibah atau membicarakan keburukan orang lain. Waktunya telah penuh untuk meningkatkan kualitas kerja dan usaha.

Begitu pentingnya arti bekerja sehingga Allah memerintahkan umat-Nya untuk bekerja dan akan menyaksikan pekerjaan tersebut. Sebagaimana firman Allah swt dalam Q.S. At-Taubah/9:105 yang berbunyi :

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَّا اللَّهُمَّا كُمُورَ سَوَافِهِ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَا إِلَى الْعِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Terjemahnya:

Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

Kerja adalah ibadah, telah dicontohkan oleh Rasulullah saw yang merupakan seorang pekerja. Bahkan para sahabat yang mengelilingi beliau adalah para pekerja dan para saudagar yang sukses mengelola bisnisnya.

Bekerja dianggap beribadah dan mendapat pahala di sisi Allah, oleh karena bekerja dalam Islam adalah wajib atau fardhu. Dalam kaidah Ushul Fiqh, orang yang menjalankan hal yang wajib akan mendapatkan pahala. Sebagaimana sabda Rasulullah saw.

“Mencari rezeki yang halal itu wajib sesudah menunaikan yang fardhu (seperti shalat, puasa, dan sebagainya),” (HR Thabrani dan al-Baihaqi).¹³²

Menurut Hadji Kalla, seluruh gerak kehidupan adalah ibadah. Hadji Kalla sangat meyakini bahwa apa yang diperoleh oleh perusahaan dan keluarganya merupakan karunia Allah swt. Hal ini tercermin dari ungkapannya kepada putranya Jusuf Kalla, ”Hei Jusuf, tanamkanlah dalam hati dari sekarang bahwa engkau sekarang berhasil dan kaya bukan karena engkau ahli ekonomi sebab kalau demikian tentu mobil dosenmu lebih banyak dari mobilmu. Tetapi semua itu dari Allah swt.”

Pemahaman seperti itu tidak akan keluar dari seseorang yang rendah tingkat keimanannya. Kalimat tersebut keluar dari seseorang yang telah memahami ajaran tauhid dan menjadikannya sebagai landasan atau fondasi dalam menjalankan kehidupan dan dalam bekerja. Bahwa bekerja adalah dalam rangka ubudiyah kepada Sang Khaliq dan hasil pekerjaan tersebut bukan semata-mata karena kerja keras atau keahlian yang dimiliki melainkan anugrah dari Allah swt.

Tauhid dapat menentramkan hati seseorang tentang apa yang telah dikerjakannya. Ia tidak akan mudah putus asa apabila usaha yang dijalankannya belum membuahkan hasil. Ia juga mempunyai kesabaran yang kuat dalam mencapai tujuannya meskipun berbagai kesulitan.

6. Standar Operasional Perusahaan (SOP)

Berikut ini beberapa SOP yang terdapat di PT Hadji Kalla Toyota :

a. *Complaint Handling*

7 STEPS COMPLAINT HANDLING

1. Menerima Keluhan Pelanggan
2. Menyimak Keterangan Pelanggan dengan " mata & telinga"
3. Mengumpulkan Fakta & Menentukan Penyebab Permasalahan
4. Mengkaji Kembali Tingkat Keseriusan Keluhan Pelanggan & Menetapkan Keputusan
5. Menjelaskan Keputusan Kepada Pelanggan
6. Follow Up
7. Melakukan Rencana Pencegahan Keluhan

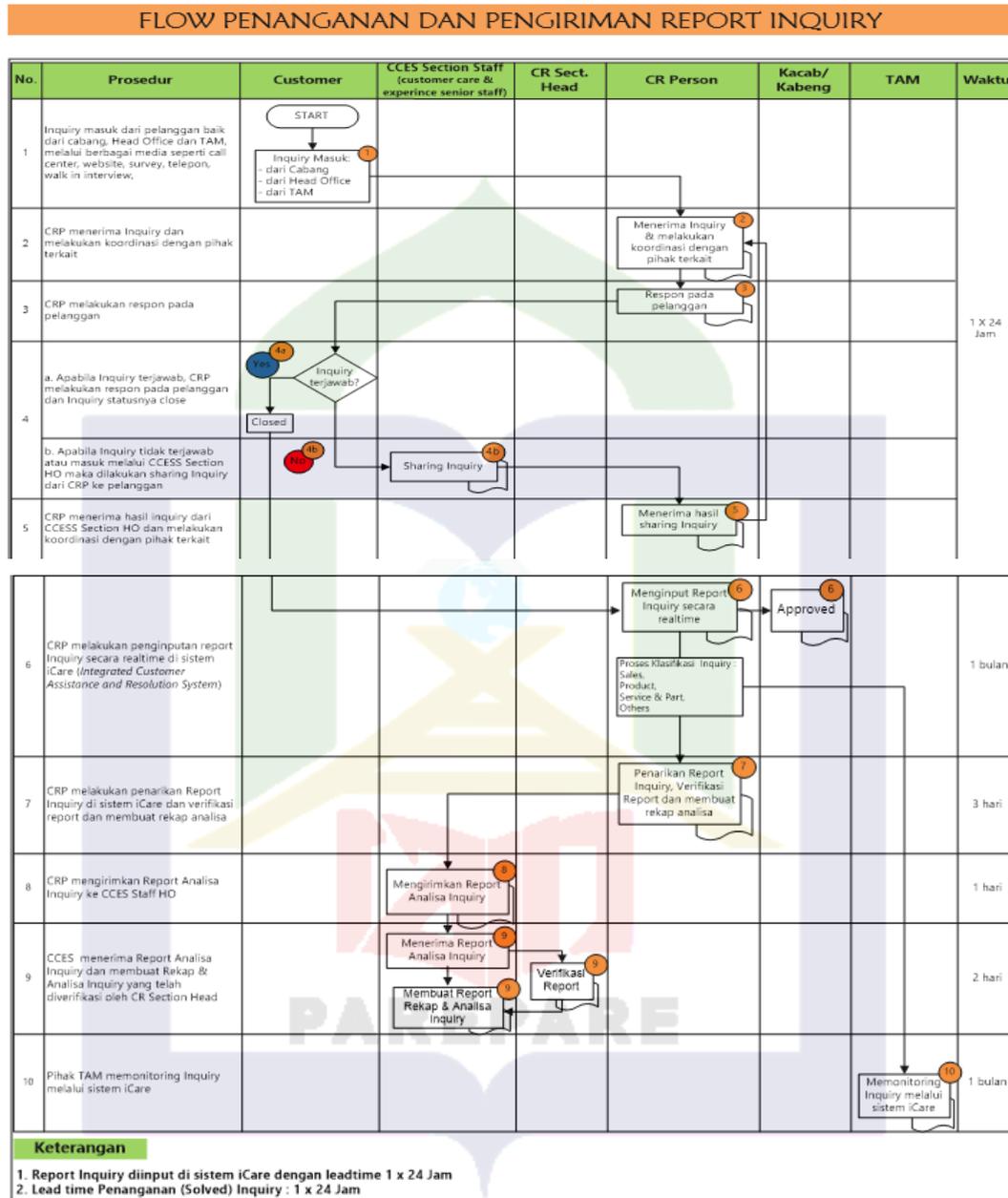
11 SERIUS COMPLAINT

1. Fire Hazard, contoh Kijang Innova terbakar, wiring system Toyota Rush Terbakar
2. Airbag Related, contoh Airbag Yaris tidak Mengembang saat kecelakaan
3. Unexpected acceleration, contoh Pedal akselerasi sudah lepas namun posisi pedal tidak kembali
4. Accident other than above yaitu pelanggan / kepolisian meminta untuk dilakukan investigasi kecelakaan yang di alami pelanggan
5. Product Liability Complaints, Yaitu kesalahan produk yang dapat menyebabkan terjadinya potensi terjadinya kecelakaan
6. Complaint Regarding Important safety features Contoh Rem tidak pakem atau tidak berfungsi
7. Complaints that may develop into law suit or criminal suit yaitu keluhan pelanggan yang melibatkan Pengacara atau Pengadilan
8. Complaints in which a third party is involved yaitu Complaint yang melibatkan pihak ke II seperti YLKI atau BPS
9. Direct Complaint to Top Management, TAM, TMC, Main Dealer, HO, Dealer HO
10. Safety Complaint Based on Customer's point of view yaitu Complaint yang berdasarkan pada persepsi pelanggan yang berkaitan dengan keselamatan (Safety)
11. Repasted Complaint Yaitu Complaint Berulang

Gambar 4.3

SOP Complaint Handling

b. Inquiry



Gambar 4.4
SOP Inquiry

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang di peroleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan judul Penerapan Akuntansi Keperilakuan Pada PT. Hadji Kalla Cabang yang berlokasi di jalan Jenderal Sudirman No. 178, Kecamatan Watang Sawitto, Kabupaten . Pada pelaksanaan penelitian ini data yang diperoleh oleh peneliti dengan melakukan observasi langsung pada PT. Hadji Kalla Cabang dan melakukan wawancara langsung serta meminta data kepada narasumber. Sebelum menentukan narasumber peneliti menyesuaikan jenis pertanyaan sesuai dengan narasumber yang bekerja pada bidang tersebut.

Pelaksanaan penelitian ini, proses observasi dilakukan selama kurang lebih sebulan lamanya mulai dari tanggal 04 Agustus 2023 sampai 21 September 2023, sedangkan proses wawancara secara langsung dilaksanakan pada hari yang sama. Berikut ini akan dijelaskan bagaimana penerapan akuntansi keperilakuan pada PT. Hadji Kalla Toyota yang diperoleh dengan indikator efektivitas dari hasil wawancara, antara lain:

Hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap narasumber mengenai bagaimana bentuk pencatatan transaksi keuangan pada PT Hadji Kalla Toyota Cabang ?

Ibu Herawati Hercules *Cashier*

“bentuk pencatatan transaksi disini sama dengan prosedur pencatatan transaksi pada umumnya dimana kita mengumpulkan keseluruhan bukti transaksi dari *customer* untuk dijadikan sebagai laporan keuangan, yang akan dijadikan sebagai bukti absah atas terjadinya setiap transaksi”.⁴⁴

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa benar pada PT. Hadji Kalla pencatatan transaksinya sudah mengikuti prosedur pencatatan transaksi keuangan pada umumnya sama dengan siklus akuntansi yang di jelaskan sebelumnya dari bapak Amiruddin karena memang inti dari sebuah perusahaan yaitu adanya transaksi. Oleh

⁴⁴ Herawati Hercules (*Cashier*), wawancara, Pinrang, Jl. Jendral Sudirman, 19 September 2023.

karena itu, transaksi keuangan perusahaan begitu penting dan sangat perlu untuk dilakukan pembukuan dengan bukti-bukti transaksi untuk dijadikan sebagai acuan kedepannya.

Ibu Widya Larasati *finance Administration staff*

“kalau untuk pencatatan laporan keuangan pada PT. Hadji Kalla Toyota itu sama dengan perusahaan-perusahaan yang lain yang pada dasarnya mengikuti siklus akuntansi yang ada dimana kami selalu mengumpulkan seluruh transaksi-transaksi yang ada untuk dilakukan pembukuan yang akan dijadikan sebagai laporan keuangan setiap bulannya”.⁴⁵

Berdasarkan pernyataan dari ibu Widya diatas bahwa bentuk pencatatan transaksi keuangan pada PT. Hadji Kalla itu sudah melakukan pencatatan dengan berdasarkan dari siklus akuntansi hal tersebut dibenarkan oleh bapak Amiruddin selaku *Administration Head*.

Bapak Amiruddin *Administration Head (ADH)*

“bentuk pencatatan transaksi keuangan pada PT Hadji Kalla, kita mengikuti siklus akuntansi dimana yang pertama kita mulai dari transaksi dari *customer*, pembukuan, *finance report* jadi sama dengan siklus akuntansi pada umumnya”.⁴⁶

Berdasarkan pernyataan dari bapak Amiruddin bahwa pencatatan transaksi keuangan pada PT Hadji Kalla Toyota Cabang itu mengikuti siklus akuntansi pada umumnya mulai dari : (1) Bukti Transaksi, (2) Jurnal yang terdiri dari Jurnal Umum dan Jurnal Khusus, (3) Posting ke buku besar, (4) Neraca Saldo sebelum penyesuaian, (5) Jurnal Penyesuain, (6) Neraca Lajur, (7) Laporan Keuangan yang terdiri dari Laporan Laba Rugi, Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas, (8) Jurnal Penutup, (9) Neraca saldo setelah penutupan, (10) Jurnal Balik . Dimana siklus akuntansi adalah setiap proses akuntansi dalam perusahaan yang harus diidentifikasi, dianalisis, serta dicatat menggunakan proses yang berulang-ulang dalam satu tahun kalender.

⁴⁵ Widya Larasati *finance Administration staff*, wawancara, Pinrang, Jl. Jendral Sudirman, 7 September 2023.

⁴⁶ Amiruddin *Administration Head (ADH)*, wawancara, Pinrang, Jl. Jendral Sudirman, 7 September 2023.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap narasumber mengenai dalam akuntansi seringkali bapak/ibu mengelompokkan berdasarkan akun-akun menurut bapak/ibu apa pentingnya melakukan pengelompokan tersebut?

Ibu Herawati Hercules *Cashier*

“pada umumnya menurut saya pada setiap perusahaan sangat penting dalam pengelompokan akun agar perusahaan bisa melihat serta mengelompokkan jenis akun dengan lebih detail dan sesuai dengan sifatnya masing-masing, terus selain dari itu pengelompokan akun agar proses pencatatan pada suatu sistem ataupun suatu software akuntansi dapat dilakukan dengan lebih mudah dan perusahaan tersebut dapat mengetahui jumlah aset dan modal perusahaan”.⁴⁷

Berdasarkan dari pernyataan dari ibu Herawati bahwa sangat penting untuk mengelompokkan akun karena hal tersebut dapat mempermudah perusahaan dalam pencatatan akuntansi. Klasifikasi akun atau pengelompokan akun yang digunakan berdasarkan jenis bisa digunakan dalam mencatat transaksi untuk mengontrol keuangan dalam suatu perusahaan.

Ibu Widya Larasati *finance Administration staff*

“kan dalam akuntansi pengelompokan akun itu sangat penting karena kita dapat mengetahui *revenue* perusahaan dan *margin* perusahaan, dimana dari pengelompokan akun kita dapat mengetahui seberapa besar aset perusahaan”.⁴⁸

Berdasarkan dari pernyataan Ibu Widya bahwa PT. Hadji Kalla selalu mengelompokkan akun-akun karena berdasarkan laporan keuangan hal tersebut sangat penting karena dari pengelompokan akun sehingga perusahaan dapat mengetahui berapa jumlah aset yang dimiliki dan mengontrol keuangan dalam suatu perusahaan melalui pengelompokan tersebut, demikian hal tersebut dibenarkan oleh bapak Amiruddin selaku *Administration Head*.

⁴⁷ Herawati Hercules (*Cashier*), wawancara, Pinrang, Jl. Jendral Sudirman, 19 September 2023.

⁴⁸ Widya Larasati *finance Administration staff*, wawancara, Pinrang, Jl. Jendral Sudirman, 7 September 2023.

Bapak Amiruddin *Administration Head (ADH)*

“pentingnya itu kalau akunkan secara garis besar itu terbagi dua dimana ada akun aktiva dan akun pasiva, nah apa pentingnya pengelompokan tersebut, paling tidak kita dapat atau harus mengetahui seberapa besar aset yang kita punya dari segi aktivitya, terus aset ini pastinya kita hasilkan dari akun pasiva pada umumnya seberapa besar kita menghasilkan aset dari akun pasiva yang ada”.⁴⁹

Berdasarkan pernyataan dari bapak Amiruddin bahwa mengelompokan akun akun itu penting karena dari pengelompokan tersebut kita dapat mengetahui jumlah aset perusahaan dan modal perusahaan. Akun aktiva yang mencakup semua aset yang dimiliki perusahaan sedangkan akun pasiva mencakup semua kewajiban dan modal perusahaan. Seperti yang dijelaskan diatas bahwa dari pasiva atau liabilitas itu kita dapat menentukan seberapa besar aset yang kita miliki.

Berikut paparan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap narasumber mengenai bagaimana pendapat bapak/ibu dalam pengambilan keputusan berdasarkan saldo dengan penyajian yang berdasarkan dari hati ikhtisar?

Ibu Herawati Hercules *Cashier*

“pengambilan keputusan berdasarkan dengan saldo sangatlah penting dimana kita berpatokan pada saldo yang kita punya sehingga kita dapat membuat perencanaan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan dari perencanaan tersebut”.⁵⁰

Berdasarkan pernyataan dari Ibu Herawati diatas bahwa disimpulkan bahwa dari saldo itu sangat penting dalam pengambilan keputusan karena dengan saldo kita dapat menentukan plan kedepannya seperti apa untuk mencapai tujuan dari plan tersebut.

Ibu Widya Larasati *finance Administration staff*

“pengambilan keputusan yang dilihat dari jumlah saldo yang kita punya itu kita dapat mengambil sebuah langkah,plan itu berdasarkan

⁴⁹ Amiruddin *Administration Head (ADH)*, wawancara, Pinrang, Jl. Jendral Sudirman, 7 September 2023.

⁵⁰ Herawati Hercules (*Cashier*), wawancara, Pinrang, Jl. Jendral Sudirman, 19 September 2023.

dari saldo yang ada, sehingga apa yang kita lakukan disini memang benar benar berdasarkan dari saldo”.⁵¹

Berdasarkan pernyataan dari ibu Widya diatas dapat disimpulkan bahwa dari saldo yang kita punya kita dapat mengambil sebuah langkah atau plan untuk selalu membawah perusahaan kearah yang positif. Hal tersebut dibenarkan oleh Bapak Amiruddin selak *Administration Head*.

Bapak Amiruddin *Administration Head (ADH)*

“menurut saya pengambilan keputusan berdasarkan dengan saldo itu sangat penting yah karena dari saldo yang kita punya kita akan dapat membuat action plan dimana dari action plan yang kita punya itu akan menghasilkan hasil yang maksimal”.⁵²

Berdasarkan pernyataan dari bapak Amiruddin diatas dapat dijelaskan bahwa pengambilan keputusan yang berdasarkan dengan saldo itu sangat penting karena dari saldo perusahaan dapat membuat action plan yang dapat dijadikan pedoman dalam menjalankan suatu tugas perusahaan agar dapat mencapai tujuan perusahaan.

Berikut paparan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap narasumber mengenai apakah sistem penyetoran laporan pada PT Hadji Kalla Toyota Cabang ke bagian keuangan telah diterapkan dengan baik?

Ibu Herawati Hercules *Cashier*

“telah diterapkan dengan baik karena sistem yang digunakan bagian keuangan disini menggunakan sistem *Oracle*, sistem ini hanya digunakan bagian keuangan saja, dalam sistem ini sudah ditentukan tanggal *closing* perusahaan sehingga kita tidak akan ada pengimputan yang mundur atau di tunda”.⁵³

Berdasarkan pernyataan dari Ibu Herawati yang menjelaskan bahwa penyetoran laporan keuangan pada PT. Hadji Kalla Toyota menggunakan suatu

⁵¹ Widya Larasati *finance Administration staff*, wawancara, Pinrang, Jl. Jendral Sudirman, 7 September 2023.

⁵² Amiruddin *Administration Head (ADH)*, wawancara, Pinrang, Jl. Jendral Sudirman, 7 September 2023.

⁵³ Herawati Hercules (*Cashier*), wawancara, Pinrang, Jl. Jendral Sudirman, 19 September 2023.

sistem yang disebut dengan *Oracle*. Dimana Oracle merupakan *sistem cloud based* yang dapat membantu efisiensi operasional perusahaan sebuah sistem pengumpulan data yang digunakan oleh beberapa perusahaan besar. Jadi, penyetoran laporan keuangan bagian yang dilakukan bagian administrasi dan akuntan memasukkan data yang terkait dengan laporan keuangan kedalam sistem yang kemudian nanti dikumpulkan dan akan menghasilkan suatu laporan keuangan.

Ibu Widya Larasati *finance Administration staff*

“pada PT. Hadji Kalla untuk sistem penyetoran laporan keuangannya baik karena perusahaan ini sudah menggunakan sistem pembuat laporan keuangan yang disebut dengan *Oracle* dan *closing* bulanan kita tersistem setiap bulannya jadi jika ada data yang ingin di ubah sebelum tanggal *closing* bulanan itu kita masih bisa melakukan perbaikan akan tetapi jika kantor pusat HO telah melakukan *closing* maka laporan keuangan sudah tidak bisa lagi untuk diedit”.⁵⁴

Berdasarkan dari pernyataan Ibu Widya bahwa PT. Hadji Kalla menggunakan suatu sistem dalam pembuatan laporan keuangan, sistem tersebut bernama *Oracle*. Dimana Oracle adalah sebuah sistem pengumpulan data yang digunakan oleh beberapa perusahaan besar. Jadi, dalam penyetoran laporan bagian administrasi dan akuntan memasukkan data yang terkait dalam laporan keuangan kedalam sistem yang kemudian nanti dikumpulkan dan menghasilkan suatu laporan keuangan yang selalu diawasi oleh kantor pusat dan benar hal tersebut dibenarkan oleh bapak Amiruddin.

Bapak Amiruddin *Administration Head (ADH)*

“sudah sangat baik, kenapa saya bilang sudah sangat baik karena yang pertama laporan keuangan kita sudah bisa diakses secara online dimanapun dengan mudah, terus pelaporan keuangan kita sudah tersistem bahwa tanggal 3 dibulan berikutnya itu kita sudah harus *closing* semua dan laporan keuangan sudah harus diterbitkan, jadi menurut saya sudah sangat bagus”.⁵⁵

⁵⁴ Widya Larasati *finance Administration staff*, wawancara, Pinrang, Jl. Jendral Sudirman, 7 September 2023.

⁵⁵ Amiruddin *Administration Head (ADH)*, wawancara, Pinrang, Jl. Jendral Sudirman, 7 September 2023.

Berdasarkan pernyataan dari Bapak Amiruddin yang menjelaskan bahwa penyeteroran laporan keuangan Pada PT Hadji Kalla Toyota Cabang sudah sangat bagus karena laporan keuangannya sudah bisa diakses secara online dimanapun sehingga hal tersebut dapat memudahkan karyawan untuk menyelesaikan pekerjaannya. Kemudian semua laporan keuangan pada PT Hadji Kalla diawasi oleh kantor pusat PT Hadji Kalla, dimana pelaporan keuangannya sudah tersistem bahwa tanggal 3 dibulan berikutnya semua kantor cabang harus melakukan *closing*. Makanya Pada PT Hadji Kalla tidak ada penginputan yang terlambat atau mundur.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap narasumber mengenai seberapa sering bapak/ibu membuat laporan yang terkait dengan laporan akuntansi atau laporan keuangan?

Ibu Herawati Hercules *Cashier*

“dalam perusahaan pembuatan laporan keuangan dapat dilakukan setiap hari karena setiap hari pastinya perusahaan melakukan transaksi, sehingga dari transaksi tersebut harus dibuatkan laporan”.⁵⁶

Berdasarkan dari pernyataan dari ibu Herawati dapat disimpulkan bahwa pada PT. Hadji Kalla Toyota selalu membuat laporan keuangan setiap hari karena setiap hari terjadi transaksi

Ibu Widya Larasati *finance Administration staff*

“kalau untuk membuat laporan keuangan itu setiap hari apalagi kalau dibagian *finance* itu bukan hanya penjualan unit yang dibuatkan laporan keuangan tetapi *budget* juga termasuk dalam laporan keuangan jadi setiap kali ada biaya kita akan input dalam laporan keuangan jadi ini dilakukan setiap hari”.⁵⁷

Berdasarkan pernyataan dari ibu Widya bahwa pada PT. Hadji Kalla Toyota khususnya bagian *finance* itu kita selalu membuat yang namanya laporan keuangan karena setiap kali ada transaksi apapun itu kita akan input kedalam laporan keuangan

⁵⁶ Herawati Hercules (*Cashier*), wawancara, Pinrang, Jl. Jendral Sudirman, 19 September 2023.

⁵⁷ Widya Larasati *finance Administration staff*, wawancara, Pinrang, Jl. Jendral Sudirman, 7 September 2023.

dan hal tersebut dibenarkan oleh bapak Amiruddin selaku ADH di PT. Hadji Kalla Toyota .

Bapak Amiruddin *Administration Head (ADH)*

“jadi dalam transaksi bisnis itu setiap hari kita lakukan karena disetiap transaksi itu harus kita laporkan jadi disini kita membuat laporan setiap hari”⁵⁸

Berdasarkan pernyataan dari bapak Amiruddin diatas bahwa pada PT Hadji Kalla membuat laporan yang terkait dengan laporan akuntansi atau laporan keuangan itu mereka membuat laporan setiap hari karena setiap terjadi transaksi mereka membuat laporan. Karena dengan laporan keuangan perusahaan tersebut dapat mengetahui berapa banyak laba dan rugi yang didapat perusahaan dalam suatu periode. Oleh karena itu, laporan keuangan perusahaan merupakan hal yang sangat penting yang perlu dikerjakan dengan akurat.

Adapun hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap narasumber mengenai pelaporan yang dihasilkan dari informasi pencatatan itu apakah bermanfaat bagi pengambilan keputusan?

Ibu Herawati Hercules *Cashier*

“laporan keuangan sangat bermanfaat dan efektif bagi perusahaan karena dari laporan tersebut dapat kita lihat seberapa besar pencapaian perusahaan dan dari laporan tersebut kita dapat melihat seberapa besar kinerja karyawan dalam mencapai target dan meningkatkan laba perusahaan”⁵⁹

Berdasarkan dari pernyataan dari ibu Herawati bahwa laporan keuangan dalam suatu perusahaan itu sangat bermanfaat bagi pengambilan keputusan karena dari laporan keuangan tersebutlah perusahaan dapat melihat seberapa efektif pengelolaan keuangan suatu perusahaan dan seberapa besar keuntungan perusahaan yang kita jalankan.

⁵⁸ Amiruddin *Administration Head (ADH)*, wawancara, Pinrang, Jl. Jendral Sudirman, 7 September 2023.

⁵⁹ Herawati Hercules (*Cashier*), wawancara, Pinrang, Jl. Jendral Sudirman, 19 September 2023.

Ibu Widya Larasati *finance Administration staff*

“yah tentu sangat bermanfaat karena laporan keuanganlah yang dapat memberikan informasi mengenai *revenue* pendapatan sama *marginnya* karena ketika penjualan naik maka pendapatannya akan naik yang kemudian berpengaruh ke margin tetapi tidak selamanya pendapatan tinggi marginnya juga ikut tinggi karena unit yang kita jual itu beda jadi dari laporan keuangan kita dapat mengetahui hal tersebut”.⁶⁰

Berdasarkan dari pernyataan ibu Widya dapat disimpulkan bahwa dalam PT. Hadji Kalla laporan keuangan sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan karena dari laporan keuangan kita dapat melihat tingkat penjualan cabang dan keuntungan perusahaan hal tersebut dibenarkan oleh bapak Amiruddin.

Bapak Amiruddin *Administration Head (ADH)*

“sangat bermanfaat karena dengan adanya laporan kita bisa mengetahui bahwa seberapa efektif pengelolaan modal yang kita punya, seberapa efektif perusahaan yang kita jalankan dan seberapa efisien yang kita punya seberapa besar profitabilitas perusahaan yang kita punya”.⁶¹

Berdasarkan pernyataan bapak Amiruddin bahwa pelaporan sangat penting bagi suatu perusahaan karena laporan keuangan dapat menjadi sebuah acuan untuk mengambil sebuah keputusan. Sehingga dapat memudahkan suatu perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Dimana dari hasil laporan keuangan tersebut yang bisa digunakan untuk menjadi alat dalam pengambilan keputusan.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap narasumber mengenai ketika bapak/ibu melihat hasil dari laporan keuangan, apa yang bapak/ibu pahami terkait dengan data tersebut dan seberapa sering bapak/ibu mengambil keputusan berdasarkan dari laporan keuangan?

Ibu Herawati Hercules *Cashier*

“hal yang dapat di pahami jika kita melihat dari laporan keuangan kita dapat menilai pertumbuhan perusahaan dari tahun ke tahun yang

⁶⁰ Widya Larasati *finance Administration staff*, wawancara, Pinrang, Jl. Jendral Sudirman, 7 September 2023.

⁶¹ Amiruddin *Administration Head (ADH)*, wawancara, Pinrang, Jl. Jendral Sudirman, 7 September 2023.

dimana laporan tersebut dapat dijadikan tolak ukur untuk dijadikan sebagai strategi penjual yang dapat meningkatkan omset perusahaan dan segala sesuatu yang kita lakukan pengambilan keputusan itu berdasarkan dari laporan keuangan yang ada”.⁶²

Berdasarkan pernyataan dari ibu Herawati dapat disimpulkan bahwa jika kita melihat dari laporan keuangan kita dapat menjadikan strategi penjualan yang dapat meningkatkan omset perusahaan dan perusahaan ini setiap kali mengambil keputusan pasti berdasarkan laporan keuangan yang ada sehingga hal tersebut sangat berdampak baik untuk perusahaan selalu berkembang.

Ibu Widya Larasati *finance Administration staff*

“dari laporan keuangan kita dapat melihat *revenue* dan *margin* setiap tahunnya yang selalu meningkat yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk selalu meningkatkan produktifitas kerja agar perusahaan terus berkembang dan dari laporan keuangan yang ada kita jadikan untuk pengambilan keputusan, langkah, plan itu semua dari laporan keuangan yang ada”.⁶³

Berdasarkan penjelasan dari ibu Widya diatas dapat disimpulkan bahwa dalam suatu perusahaan pelaporan yang dihasilkan dari informasi laporan keuangan itu sangat bermanfaat untuk pengambilan keputusan agar perusahaan dapat belajar dari hasil laporan keuangan yang ada yang dapat berdampak positif bagi perusahaan hal tersebut dibenarkan oleh bapak Amiruddin selaku ADH di PT. Hadji Kalla Toyota .

Bapak Amiruddin *Administration Head (ADH)*

“yang saya pahami bahwa pada PT. Hadji Kalla Toyota dari tahun ke tahun terus bertambah dilihat dari marginnya dari tahun ke tahun Alhamdulillah naik sehingga kita bisa membuka cabang dimana-mana dimana kita selalu mengambil keputusan dari laporan keuangan yang ada karena dengan laporan keuangan kita bisa mengambil langkah, plan aktiviti itu berdasarkan dari laporan keuangan yang ada sehingga apa yang kita lakukan itu memang berdasarkan info dari

⁶² Herawati Hercules (*Cashier*), wawancara, Pinrang, Jl. Jendral Sudirman, 19 September 2023.

⁶³ Widya Larasati *finance Administration staff*, wawancara, Pinrang, Jl. Jendral Sudirman, 7 September 2023.

laporan keuangan sehingga itu berdampak positif pada perusahaan ini”.⁶⁴

Berdasarkan pernyataan bapak Amiruddin bahwa hasil dari laporan keuangan PT. Hadji Kalla Toyota itu sangat baik dari tahun ke tahunnya yang dapat dilihat dari margin perusahaan yang selalu bertambah setiap tahunnya dengan baik, sehingga perusahaan dapat membuka cabang dimana-mana dan di Kalla Toyota itu mengambil langkah atau plan berdasarkan dari laporan keuangan yang ada sehingga apa yang dilakukan pada perusahaan ini memang benar-benar berdasarkan dari laporan keuangan yang ada.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap narasumber mengenai bangunan pada kantor PT Hadji Kalla Cabang pernah dilakukan renovasi? Dan apakah anggaran yang dikeluarkan terealisasi dengan baik, sesuai dengan yang dianggarkan ?

Ibu Herawati Hercules *Cashier*

“kalau untuk semua pembagunan yang dilakukan pada perusahaan ini kita langsung didukung oleh kantor pusat, jadi dukungan dari kantor pusat itu sangat penting untuk pembagunan atau renovasi gedung kita. Terkait dengan anggarannya kita menggunakan anggaran dari kantor cabang ini sendiri ”.⁶⁵

Berdasarkan pernyataan dari ibu Herawati menyatakan bahwa dalam pembagunan yang dilakukan di kantor PT. Hadji Kalla Cabang semua pembagunan yang akan dilakukan *full support* oleh kantor pusat karena dukungan dari HO sangat penting untuk merenovasi bangunan kita, untuk anggaran yang dikeluarkan disini kita menggunakan anggaran dari kantor cabang sendiri.

Ibu Widya Larasati *finance Administration staff*

“Iya kalau disini kita sudah pernah melakukan renovasi bangunan dimana anggaran yang dikeluarkan Alhamdulillah terealisasi dengan baik sesuai dengan yang dianggarkan ”.⁶⁶

⁶⁴ Amiruddin *Administration Head* (ADH), wawancara, Pinrang, Jl. Jendral Sudirman, 7 September 2023.

⁶⁵ Herawati Hercules (*Cashier*), wawancara, Pinrang, Jl. Jendral Sudirman, 19 September 2023.

⁶⁶ Widya Larasati *finance Administration staff*, wawancara, Pinrang, Jl. Jendral Sudirman, 7 September 2023.

Berdasarkan pernyataan dari Ibu Widya diatas dapat dijelaskan bahwa kantor PT. Hadji Kalla Cabang ini sudah dilakukan renovasi bangunan dan anggaran yang dikeluarkan terealisasi dengan baik sesuai dengan perubahan bangunan dengan dana yang dianggarkan, hal tersebut juga dibenarkan oleh bapak Amiruddin selaku *Administration Head (ADH)*

Bapak Amiruddin *Administration Head (ADH)*

“yahn pada PT. Hadji Kalla Toyota sudah dilakukan renovasi, untuk anggaran yang dikeluarkan pasti terealisasi dengan baik karena kita selalu diawasi oleh HO yang merupakan kantor pusatnya kita”.⁶⁷

Berdasarkan pernyataan bapak Amiruddin dapat disimpulkan bahwa PT. Hadji Kalla Toyota itu sudah dilakukan pembangunan dan renovasi bangunan dimana anggarannya sudah terealisasi dengan baik karena pada perusahaan ini selalu diawasi oleh kantor pusat.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap narasumber mengenai produktivitas dalam melakukan suatu pekerjaan apakah diperlukan kemampuan atau kualifikasi yang khusus dalam bekerja di PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang?

Ibu Herawati Hercules *Cashier*

“sangat diperlukan karena kemampuan/kualifikasi khusus sangat berpengaruh terhadap *jobdesk* karyawan, contohnya saya sebagai seorang *cashier*. Harus membutuhkan keahlian untuk berinteraksi dengan pelanggan dan atasan setiap harinya, menerima pembayaran, mengurus struk pembayaran dan tentunya harus memiliki kemampuan matematika yang tajam”.⁶⁸

Berdasarkan pernyataan dari ibu Herawati menyatakan bahwa dalam suatu perusahaan kualifikasi atau kemampuan yang khusus sangat dibutuhkan karena hal tersebut sangat berpengaruh terhadap masing-masing tugas karyawan.

⁶⁷ Amiruddin *Administration Head (ADH)*, wawancara, Pinrang, Jl. Jendral Sudirman, 7 September 2023.

⁶⁸ Herawati Hercules (*Cashier*), wawancara, Pinrang, Jl. Jendral Sudirman, 19 September 2023.

Ibu Widya Larasati *finance Administration staff*

“Iya sudah pasti sangat diperlukan kemampuan yang khusus untuk di tempatkan di bagiannya masing-masing kan tidak mungkin lulusan perawat atau teknik mesin kita pekerjakan di bagian *finance Administration staff* atau *Cashier* jadi kualifikasi yang khusus untuk bekerja di perusahaan ini sangat penting karena berpengaruh terhadap *jobdesk* karyawan ”.⁶⁹

Berdasarkan pernyataan dari Ibu Widya diatas bahwa tentu kualifikasi dan kemampuan yang khusus sangat diperlukan karena tidak mungkin perusahaan mempekerjakan seseorang yang tidak sesuai dengan bidangnya karena ini juga berpengaruh terhadap *jobdesk* karyawan. Hal tersebut juga dibenarkan oleh Bapak Amiruddin selaku *Administration Head*.

Bapak Amiruddin *Administration Head (ADH)*

“yah tentu harus memiliki kualifikasi yang khusus, pertama kan dipengelola keuangan itu orang-orang yang ahli di bidang akuntansi jika kita mempekerjakan seseorang yang tidak sesuai dengan bidangnya itu akan kacau jadinya sehingga kita butuh orang-orang yang memang betul ahli dibidangnya masing-masing untuk mengerjakan tugasnya masing-masing di PT. Hadji Kalla”.⁷⁰

Berdasarkan pernyataan bapak Amiruddin dapat disimpulkan bahwa produktivitas dalam melakukan pekerjaan setiap karyawan PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang harus memiliki kualifikasi atau kemampuan yang khusus yang sesuai dengan bagiannya.

Paparan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap narasumber selama bekerja di PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Pinrang apakah terdapat perasaan atas kepuasan dalam bekerja serta faktor apa saja yang mempengaruhi dalam kepuasan bekerja selama anda bekerja di perusahaan ini?

⁶⁹ Widya Larasati *finance Administration staff*, wawancara, Pinrang, Jl. Jendral Sudirman, 7 September 2023.

⁷⁰ Amiruddin *Administration Head (ADH)*, wawancara, Pinrang, Jl. Jendral Sudirman, 7 September 2023.

Ibu Herawati Hercules *Cashier*

“salah satu faktor yang mempengaruhi dalam kepuasan bekerja berdasarkan pengalaman saya selama bekerja di PT. Hadji Kalla Toyota ini yaitu pertama gaji yang di berikan perusahaan kepada karyawan sangat memuaskan dan fasilitas dan benefit yang diberikan perusahaan sangat baik”.⁷¹

Berdasarkan pernyataan dari ibu Herawati menyatakan bahwa penilaian kepuasan dalam bekerja berpengaruh terhadap produktivitas pegawai. Dalam mewujudkan hal tersebut PT Hadji Kalla memberikan dukungan kepada pegawai dalam bentuk apresiasi berupa tunjangan makan dan minum, transportasi dan juga bonus-bonus diluar gaji, hal tersebut yang menyebabkan peningkatan kinerja sehingga pekerja yang mendapatkan kepuasan akan lebih produktif.

Ibu Widya Larasati *finance Administration staff*

“selama saya bekerja di PT. Hadji Kalla ini *Alhamdulillah* saya sangat puas karena disini kebersamaan kerja antara karyawan satu dengan yang lain sangat baik dan perusahaan ini sangat mementingkan fasilitas kerja karyawannya”.⁷²

Berdasarkan pernyataan dari Ibu Widya bahwa kepuasan selama berkeja di perusahaan ini karena kebersamaan kerja antar karyawan baik dan selain itu fasilitas kerja karyawan yang ditanggung oleh perusahaan ini sendiri seperti benefit yang di berikan ke karyawan sesuai dengan apa yang di harapkan hal tersebut dibenarkan oleh Bapak Amiruddin selaku *Administration Head*.

Bapak Amiruddin *Administration Head (ADH)*

“oke saya sendiri sudah 8 tahun menjelang 9 tahun di PT. Hadji Kalla Toyota saya sangat puas sengan bangga sangat senang bekerja di PT. Hadji Kalla. Dengan demikian yang pertama karena perusahaan ini memanusiaikan manusia jadi kalau bahasa bugisnya itu *sipakatau sipakamalebbi*, terus kekeluargaanya sangat bagus terus benefit yang kita punya itu sangat mencukupi untuk menghidupi keluarga

⁷¹ Herawati Hercules (*Cashier*), wawancara, Pinrang, Jl. Jendral Sudirman, 19 September 2023.

⁷² Widya Larasati *finance Administration staff*, wawancara, Pinrang, Jl. Jendral Sudirman, 7 September 2023.

menghidupi istri, anak ,beli rumah, mobil bisalah. Jadi saya sangat senang sangat puaslah kerja di PT. Hadji Kalla”.⁷³

Berdasarkan pernyataan bapak Amiruddin dapat disimpulkan bahwa kepuasan selama bekerja di PT. Hadji Kalla dapat dikatakan sebagai perusahaan yang dapat mengayomi karyawannya dan dimana perusahaan PT. Hadji Kalla memberikan apresiasi yang lebih kepada karyawannya dalam bentuk benefit.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap narasumber mengenai dalam etika kerja tentunya pegawai akan dituntut untuk memiliki sikap *yang good attitude*, upaya apa yang telah dilakukan PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang dalam meningkatkan mutu bekerja?

Ibu Herawati Hercules *Cashier*

“Iya, pasti sebelum menerima karyawan disini dilakukan tes psikotes untuk mengukur tingkat kejiwaan, *controlling* oleh pimpinan perusahaan selain itu ada *training-training* yang dilakukan untuk menunjang produktifitas karyawan”.⁷⁴

Berdasarkan pernyataan Ibu Herawati menyatakan bahwa pada PT.Hadji Kalla Toyota itu dalam meningkatkan mutu kerja pada karyawan ialah memberikan tes atau *training* untuk meningkatkan produktifitas karyawan.

Ibu Widya Larasati *finance Administration staff*

“iya, jadi upaya yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan mutu pasti ada pelatihan yang dilakukan untuk menunjang produktifitas karyawan semua. Maka itu ada *training* yang dilakukan, ada manajemen *trainingnya* kita dari departemen *training*. Tapi *training* ini berdasarkan dari syarat atasan yang memang benar-benar sesuai dengan kebutuhan”.⁷⁵

⁷³ Amiruddin *Administration Head* (ADH), wawancara, Pinrang, Jl. Jendral Sudirman, 7 September 2023.

⁷⁴ Herawati Hercules (*Cashier*), wawancara, Pinrang, Jl. Jendral Sudirman, 19 September 2023.

⁷⁵ Widya Larasati *finance Administration staff*, wawancara, Pinrang, Jl. Jendral Sudirman, 7 September 2023.

Berdasarkan pernyataan dari Ibu Widya bahwa upaya yang dilakukan PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang dalam meningkatkan mutu dalam bekerja salah satunya adalah memberikan *training* sesuai dengan kebutuhan karyawan untuk menunjang produktifitas karyawan, hal tersebut dibenarkan oleh Bapak Amiruddin selaku *Administration Head*.

Bapak Amiruddin *Administration Head (ADH)*

“jadi untuk meningkatkan mutu karyawan itu kita ada namanya Kalla W. yang didalamnya tercantum namanya sendiri. K= Kerja Ibadah, A= Apresiasi Pelanggan, L= Lebih Cepat, L= Lebih Baik, A= Aktif Bersama. Jadi ini yang kita terapkan sehingga mereka bisa menjadi pribadi yang unggul terus selain dari Kalla W. Kalla grup itu punya program yang namanya individual program, individual program ini karyawan punya hak atau punya ruang dia akan kemana apa cita-cita jangka panjangnya sehingga dia bisa memilih training-training yang disediakan dari kalla grup untuk membawa karyawan menuju cita-cita yang diinginkan”.⁷⁶

Berdasarkan pernyataan bapak Amiruddin dapat disimpulkan bahwa pada PT. Hadji Kalla upaya yang dilakukan perusahaan dalam meningkatkan mutu bekerja karyawan salah satunya adalah memberikan *training* kepada karyawan sesuai dengan kebutuhan karyawan untuk meningkatkan kinerja karyawan. Misalkan seorang teknisi ingin menjadi kepala bengkel, kepala bengkel inikan ada banyak indikator yang harus dimiliki nah seorang teknisi ini ketika mau menjadi kepala bengkel dia bisa mengikuti berbagai *training* yang membuatnya tertuju ke kepala bengkel.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap narasumber mengenai apakah lingkungan pengendalian berpengaruh terhadap pengambilan keputusan?

Ibu Herawati Hercules *Cashier*

“pengendalian dalam suatu perusahaan itu penting karena dengan adanya lingkungan pengendalian yang baik/sehat dalam suatu perusahaan/organisasi dapat membawah perusahaan tersebut kearah yang lebih positif”.⁷⁷

⁷⁶ Amiruddin *Administration Head (ADH)*, wawancara, Pinrang, Jl. Jendral Sudiran, 9 Januari 2024.

⁷⁷ Herawati Hercules (*Cashier*), wawancara, Pinrang, Jl. Jendral Sudirman, 9 Januari 2024

Berdasarkan pernyataan Ibu Herawati menyatakan bahwa pengendalian dalam suatu perusahaan itu penting karena dengan adanya lingkungan pengendalian yang sehat dari hal tersebut dapat dilihat efektivitas suatu individu dalam pengambilan keputusan yang membawah perusahaan kearah yang positif.

Ibu Widya Larasati *finance Administration staff*

“berpengaruh dek, karena pada dasarnya pengambilan keputusan itu dari sikap individu jadi jika lingkungan pengendalian perusahaan baik maka segala yang dilaksanakan sesuai dengan apa yang ditetapkan dalam perencanaan”.⁷⁸

Berdasarkan pernyataan dari Ibu Widya bahwa pengendalian berpengaruh terhadap pengambilan keputusan, karena pengambilan keputusan itu berdasarkan dari sikap individu maka dari itu pengendalian yang mengatur seluruh etika, nilai-nilai perusahaan dan langkah langkah didalam perusahaan, hal tersebut dibenarkan oleh Bapak Amiruddin selaku *Administration Head*.

Bapak Amiruddin *Administration Head (ADH)*

“iya berpengaruh karena pengendalian dalam akuntansi itukan sistem yang merencanakan atau sistem pelaporan yang berdasarkan dari laporan keuangan yang ada untuk dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan”.⁷⁹

Berdasarkan pernyataan bapak Amiruddin dapat disimpulkan bahwa pengendalian berpengaruh dalam pengambilan keputusan karena merupakan sistem yang merencanakan target suatu perusahaan dan menjadi sistem pelaporan keuangan yang dijadikan perusahaan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap narasumber mengenai bagaimana upaya yang dilakukan PT. Hadji Kalla agar lingkungan pengendalian dalam perusahaan ini selalu kondusif/efektif?

⁷⁸ Widya Larasati *finance Administration staff*, wawancara, Pinrang, Jl. Jendral Sudirman, 9 Januari 2024.

⁷⁹ Amiruddin *Administration Head (ADH)*, wawancara, Pinrang, Jl. Jendral Sudiran, 9 Januari 2024.

Ibu Herawati Hercules *Cashier*

“untuk lingkungan pengendalian yang efektif pada PT. Hadji Kalla itu disini kita ada target/tujuan yang akan dikendalikan dan perusahaan memberikan traning atau pelatihan guna untuk menciptakan individu yang memiliki kemampuan untuk mencapai target yang sudah direncanakan khususnya karyawan dibidang penjualan”.⁸⁰

Berdasarkan pernyataan Ibu Herawati menyatakan bahwa upaya yang dilakukan PT. Hadji Kalla agar terciptanya lingkungan pengendalian yang efektif perusahaan ini memberikan pelatihan terhadap karyawannya agar meningkatkan produktivitas dalam bekerja untuk mencapai target perusahaan.

Ibu Widya Larasati *finance Administration staff*

“menurut saya sama yang dikatakan ibu hera tadi bahwa disini kita memiliki target setiap bulannya khususnya bagian penjualan yang harus diawasi dan kita selalu berusaha agar mencapai target atau tujuan dimana pada PT. Hadji Kalla ini kita selalu diawasi oleh kantor pusat”.⁸¹

Berdasarkan pernyataan dari Ibu Widya bahwa PT. Hadji Kalla Toyota memiliki target setiap bulannya khususnya pada bagian penjualan dan selalu diawasi oleh kantor pusat agar lingkungan pengendalian dalam perusahaan ini efektif, hal tersebut dibenarkan oleh Bapak Amiruddin selaku *Administration Head*.

Bapak Amiruddin *Administration Head (ADH)*

“disini kita selalu ada perencanaan program setiap bulannya, hal ini menurut saya sangat penting dalam suatu perusahaan karena dengan adanya perencanaan kita dapat melaksanakan atau mengejar target yang telah direncanakan”.⁸²

Berdasarkan pernyataan bapak Amiruddin dapat disimpulkan bahwa untuk menjaga lingkungan perusahaan agar kondusif perusahaan mengadakan perencanaan

⁸⁰ Herawati Hercules (*Cashier*), wawancara, Pinrang, Jl. Jendral Sudirman, 9 Januari 2024.

⁸¹ Widya Larasati *finance Administration staff*, wawancara, Pinrang, Jl. Jendral Sudirman, 9 Januari 2024.

⁸² Amiruddin *Administration Head (ADH)*, wawancara, Pinrang, Jl. Jendral Sudirman, 9 Januari 2024.

program agar perusahaan memiliki strategi khusus dalam mencapai target yang telah ditentukan setiap bulannya.

Haasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap narasumber mengenai apakah perusahaan adil dalam melakukan pelayanan kepada semua pelanggan ?

Ibu Herawati Hercules *Cashier*

“menurut saya adil, karena kita disini dituntut untuk mau pelayanan pelanggan yang membeli agya, fotuner maupun alhpard itu pelayanannya harus sama kita tidak bisa membedakan yang namanya pelanggan karena yang nama pelanggan itu semua sama baik dia membeli mobil murah mobil mahal tetap harus sama kita layani dengan maksimal dan menurut saya adil dan selama ini kami sangat berusaha untuk menyamakan pelayanan *coustamer*”⁸³

Berdasarkan pernyataan dari ibu Herawati menyatakan bahwa di PT. Hadji Kalla Toyota itu adil dalam pelayanan kepada setiap *coustamer* dan selama ini mereka selalu berusaha untuk meneratkan pelayanan terhadap pelanggan karena memang apresiasi pelanggan merupakan salah satu Kalla W perusahaan Hadji Kalla.

Ibu Widya Larasati *finance Administration staff*

“Dengan sikap menghargai hak pelanggan untuk bersuara terhadap keluhan yang di alami dan memberikan solusi yang terbaik dengan menjelaskannya, dimana disini yang diprioritaskan adalah pelayanan yang sangat baik, sehingga kami memberikan pemahaman bahwasannya PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang tidak akan lepas dari tanggung jawab jika pelanggan sudah membeli unit dari kami dan selalu bersikap adil kepada seluruh pelanggan baik itu dari berbagai kalangan karna yang paling di prioritaskan ialah pelayanan yang baik agar perusahaan dan pelanggan dapat menjalin silaturahmi yang panjang.”⁸⁴

Berdasarkan pernyataan dari Ibu Widya bahwa PT. Hadji Kalla Toyota itu sangat memprioritaskan pelayanan terbaik terhadap pelanggan sehingga mereka tidak

⁸³ Herawati Hercules (*Cashier*), wawancara, Pinrang, Jl. Jendral Sudirman, 19 September 2023.

⁸⁴ Widya Larasati *finance Administration staff*, wawancara, Pinrang, Jl. Jendral Sudirman, 9 Januari 2024.

akan lepas dari tanggung jawab jika pelanggan sudah membeli unit dari PT. Hadji Kalla dimana kami selalu berlaku adil kepada semua pelanggan.

Bapak Amiruddin *Administration Head (ADH)*

“Alhamdulillah kita sangat adil karena tadi salah satu Kalla W kita apresiasi pelanggan setau saya dan sepehaman saya disini kami sangat adil dalam bisnis, kita mungkin menerima keuntungan dari *coustamer* tapi kita juga memberikan *feedback* yang luas biasa. Orang yang membeli mobil dikami itu kami memfasilitasi secara gratis tes layanan *service* kunjungan (DMS) dimana pun mereka berada bisa di datangi rumahnya sehingga mereka tidak perlu untuk ke kantor”⁸⁵

Berdasarkan pernyataan bapak Amiruddin dapat disimpulkan bahwa pada PT. Hadji Kalla itu sangat adil dalam memperlakukan pelanggan karena memang salah satu dari Kalla W perusahaan itu adalah apresiasi pelanggan. Dimana Kalla Toyota juga menyediakan *service* kunjungan gratis sehingga jika mobil *coustamer* bermasalah mereka tidak perlu lagi ke kantor.

Ibu Andi Kikiasti *Customer Relation Person (CRP)*

“Kami mendengarkan semua setiap keluhan atau masalah yang dihadapi *customer* dan dari situ nantinya kita melihat keluhan tersebut apakah masuk di keluhan ringan, sedang atau berat dan dari situ juga kita harus mengenal karakter pelanggan apakah karakternya cerewet, pendiam, atau kah tegas. Jadi dari sini melihat apakah pelanggan tersebut ingin dijelaskan secara detail atau poin-poin saja atas keluhan yang diberikan. Dan memberikan keputusan yang tepat sesuai dengana golongan keluhan yang diberikan. Tapi disini kita tidak melakukan tindakan secara pribadi tetapi keputusan yang dikeluarkan perusahaan ialah hasil dari rapat yang dilakukan seluruh karyawan. Dimana dalam artian disini kita menjadi pendengar terhadap keluhan pelanggan dan memberikan tindakan atau solusi yang adil terhadap keluhannya”⁸⁶

Berdasarkan pernyataan ibu Andi Kikiasti dapat disimpulkan bahwa PT. Hadji Kalla mendengarkan semua keluhan dan masalah yang dihadapi pelanggan dan dari

⁸⁵ Amiruddin *Administration Head (ADH)*, wawancara, Pinrang, Jl. Jendral Sudirman, 7 September 2023.

⁸⁶ Andi Kikiasti *Customer Relation Person (CRP)*, wawancara, Pinrang, Jl. Jendral Sudirman, 25 Januari 2024.

situ kita dapat memberikan tindakan atau solusi yang adil terhadap keluhan yang dialami.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap narasumber mengenai jika perusahaan telah diperiksa oleh audit, apakah perusahaan menyediakan laporan pertanggungjawaban yang sebenar-benarnya terjadi?

Ibu Herawati Hercules *Cashier*

“Kami selalu mengacu pada SOP yang telah ditentukan perusahaan yang berdasarkan peraturan yang telah ditetapkan karena semua kegiatan sudah tertera disistem jadi HO bisa memantau dan pada saat pemeriksaan bisa dibuktikan sesuai dengan arsip atau bukti-bukti yang ada, dimana audit yang merupakan internal audit perusahaan langsung menarik data dari sistem dan melihat kebenarannya dengan bukti-bukti yang ada dalam bentuk arsip apakah proses pekerjaan sudah SOP atau tidak”.⁸⁷

Berdasarkan pernyataan dari ibu Herawati menyatakan bahwa di PT. Hadji Kalla Toyota selalu mengacu pada SOP yang telah ditentukan perusahaan karena semua kegiatan pencatatan itu sudah tertera disistem yang selalu dipantau oleh kantor pusat.

Ibu Widya Larasati *finance Administration staff*

“disini setelah diaudit kita dibuatkan laporan yang sebenar-benarnya terjadi itu dari pihak yang mengaudit itu sendiri dimana audit yang merupakan internal audit perusahaan langsung menarik data dari sistem dan melihat kebenarannya dengan bukti-bukti yang ada dalam bentuk arsip apakah proses pekerjaan sudah sesuai atau tidak .”⁸⁸

Berdasarkan pernyataan dari ibu Widya bahwa PT. Hadji Kalla Toyota itu setelah di audit mereka menyiapkan laporan pertanggungjawaban yang sebenar benarnya terjadi, hal tersebut dibenarkan oleh Bapak Amiruddin selaku *Administration Head*.

⁸⁷ Herawati Hercules (*Cashier*), wawancara, Pinrang, Jl. Jendral Sudirman, 19 September 2023.

⁸⁸ Widya Larasati *finance Administration staff*, wawancara, Pinrang, Jl. Jendral Sudirman, 9 Januari 2024.

Bapak Amiruddin *Administration Head (ADH)*

“iya, pada saat kita setelah diaudit, dimana disini audit kita ada dua external dan internal yang membuat laporan audit itukan dari sudit itu sendiri otomatis dalam membuat laporan audit itu pasti mereka akan membuat laporan yang sebenar benarnya terjadi karena auditor tidak punya kepentingan tersendiri dalam perusahaan yang diaudit yang mereka punya adalah bagaimana memberikan informasi yang sebenar benarnya, jadi saya piker mereka akan memberikan laporan yang sebenar benarnya ”.⁸⁹

Berdasarkan pernyataan bapak Amiruddin dapat disimpulkan bahwa pada PT. Hadji Kalla Toyota itu ada dua audit yaitu audit external dan audit internal dimana audit ini membuat laporan keuangan yang sebenar benarnya terjadi karen pada dasarnya auditor tidak punya kepentingan tersendiri dalam perusahaan yang diaudit.

C. Pembahasan Penelitian

Akuntansi keperilakuan merupakan bagian dari disiplin ilmu akuntansi yang mengkaji hubungan antara perilaku manusia dengan sistem akuntansi, serta dimensi keperilakuan dari organisasi dimana manusia dan sistem akuntansi itu berada dan diakui keberadaannya.

Akuntansi keperilakuan sebagai alat penghubung antara akuntansi dan ilmu sosial. Akuntansi keperilakuan (*Behavioral Accounting*) adalah salah satu bidang akuntansi yang menghubungkan antara perilaku manusia dengan sistem informasi yang lingkupnya mencakup akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Akuntansi keperilakuan merupakan dimensi akuntansi perilaku manusia dan hubungannya dengan pendesainan, penyusunan, dan penggunaan informasi akuntansi secara efisien dan efektif untuk mencapai keselarasan tujuan-tujuan.⁹⁰

Akuntansi keperilakuan juga berkepentingan pada bagaimana pengaruh tersebut dapat dirubah oleh perubahan era atau gaya yang dibawa dan bagaimana

⁸⁹ Amiruddin *Administration Head (ADH)*, wawancara, Pinrang, Jl. Jendral Sudiran, 9 Januari 2024.

⁹⁰ Nining Asniar, Shella Budiawan, and Burnok Situmorang, *Akuntansi Keperilakuan Kontemporer Berbagai Bidang*, ed. Yerisma Welly, (Media Sains Indonesia, 2022). h. 4.

laporan akuntansi dan prosedur dapat digunakan paling efektif untuk membantu individu dan organisasi mencapai tujuan mereka.⁹¹

Indikator Akuntansi menurut Hartono & Ufrida Rahmi , sebagai berikut:

1. Pencatatan (*recording*) transaksi-transaksi keuangan.

Pencatatan adalah segala aktivitas akuntansi dari pencatatan transaksi, pembukuan, hingga pembuatan output laporan, yang diolah untuk mengetahui situasi performa bisnis. Sistem pencatatan akuntansi merupakan sistem yang dibuat untuk membantu perusahaan mengelolah proses akuntansi dari pencatatan, perhitungan, dan pelaporan keuangan yang lebih mudah dan cepat. Pada tahap ini setiap transaksi keuangan dicatat secara kronologis dan sistematis dalam periode tertentu didalam sebuah atau beberapa buku yang disebut jurnal. Tiap catatan itu harus ditunjang oleh dokumen sumbernya (nota, faktur, kuitansi, bukti memorial, dan lain-lain).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang sehingga mendapatkan hasil bahwa bentuk pencatatan transaksi keuangan pada perusahaan tersebut mengikuti siklus akuntansi pada umumnya mulai dari : (1) Bukti Transaksi, (2) Jurnal yang terdiri dari Jurnal Umum dan Jurnal Khusus, (3) Posting ke buku besar, (4) Neraca Saldo sebelum penyesuaian, (5) Jurnal Penyesuain, (6) Neraca Lajur, (7) Laporan Keuangan yang terdiri dari Laporan Laba Rugi, Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas, (8) Jurnal Penutup, (9) Neraca saldo setelah penutupan, (10) Jurnal Balik.

⁹¹ Elex Sarmigi and Deki Andriadi, “Analisis Penerapan Akuntansi Keperilakuan Terhadap Mahasiswa Akuntansi STIE Sakti Alam Kerinci”, (Jurnal Benefita: Ekonomi Pembangunan, Manajemen Bisnis & Akuntansi 4, no. 1, 2019), h, 51–59.

Siklus akuntansi adalah setiap proses akuntansi dalam perusahaan yang harus diidentifikasi, dianalisis, serta dicatat menggunakan proses yang berulang-ulang dalam satu tahun kalender dimana pencatatan transaksinya sudah mengikuti prosedur pencatatan transaksi keuangan pada umumnya sama dengan siklus akuntansi karena memang inti dari sebuah perusahaan yaitu adanya transaksi-transaksi keuangan pada PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang itu sudah melakukan pencatatan berdasarkan dari siklus akuntansi. Oleh karena itu, transaksi keuangan perusahaan begitu penting dan sangat perlu untuk dilakukan pembukuan dengan bukti-bukti transaksi untuk dijadikan sebagai acuan kedepannya.

2. **Pengelompokan (*classification*)**

Pengelompokan merupakan tahap menunjukkan aktivitas transaksi-transaksi yang sudah dicatat itu dikelompokkan menurut kelompok akun yang ada, yaitu kelompok akun aktiva (*assets*), akun kewajiban (*liabilities*), akun ekuitas (*equities*), akun pendapatan (*revenue*) dan akun beban (*expenses*).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang sehingga mendapatkan hasil bahwa mengelompokkan akun-akun itu penting karena dari pengelompokan tersebut kita dapat mengetahui jumlah aset perusahaan dan modal perusahaan. Akun aktiva yang mencakup semua aset yang dimiliki perusahaan sedangkan akun pasiva mencakup semua kewajiban dan modal perusahaan dimana pasiva atau liabilitas itu kita dapat menentukan seberapa besar aset yang kita miliki.

Pengelompokan tersebut dapat mempermudah perusahaan dalam pencatatan akuntansi. Klasifikasi akun atau pengelompokan akun yang

digunakan berdasarkan jenis bisa digunakan dalam mencatat transaksi untuk mengontrol keuangan dalam suatu perusahaan. Jadi pada PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang itu selalu mengelompokkan akun-akun berdasarkan dengan laporan keuangan.

3. Pengikhtisaran (*summarizing*)

Pengikhtisaran dalam akuntansi adalah suatu proses mengklasifikasi berbagai transaksi kedalam kategori tertentu untuk tujuan akuntansi. Proses ini bertujuan untuk mengirimkan informasi yang akurat dan menyeluruh tentang kondisi keuangan perusahaan.

Pada tahap ini dilakukan aktivitas penyusunan nilai untuk setiap akun yang disajikan dalam bentuk saldo masing-masing sisi debit dan kredit, bahkan hanya berupa saldo saja. Berarti bahwa secara berkala semua transaksi yang sudah dicatat, dikelompokkan, disajikan dalam daftar tersendiri yang disebut laporan posisi keuangan saldo (*trial balance*).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang sehingga mendapatkan hasil bahwa pengambilan keputusan yang berdasarkan dengan saldo itu sangat penting karena dari saldo perusahaan dapat membuat action plan yang dapat dijadikan pedoman dalam menjalankan suatu tugas perusahaan agar dapat mencapai tujuan organisasi dan dengan pengambilan keputusan yang berdasarkan dengan saldo itu berdampak positif terhadap perusahaan.

4. Pelaporan (*reporting*)

Pelaporan merupakan proses pengumpulan data. Data yang telah dikumpulkan ini kemudian akan dianalisis lebih lanjut untuk mendapatkan

kesimpulan. Aspek utama yang sangat krusial dan harus diperhatikan dari *reporting* data adalah data yang tidak akurat bisa berakibat fatal, salah satunya adalah menyebabkan pengembalian keputusan yang tidak tepat bahkan bisa merugikan perusahaan. Pada tahap ini dilakukan aktivitas penyusunan ringkasan dari hasil pengikhtisaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang sehingga mendapatkan hasil bahwa penyeteran laporan keuangan Pada PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Pinrang sudah sangat bagus karena laporan keuangannya sudah bisa diakses secara online dimanapun sehingga hal tersebut dapat memudahkan karyawan untuk menyelesaikan pekerjaannya. Kemudian semua laporan keuangan pada PT Hadji Kalla Pinrang diawasi oleh kantor pusat PT. Hadji Kalla, dimana pelaporan keuangannya sudah tersistem bahwa tanggal 3 dibulan berikutnya semua kantor cabang harus melakukan *closing*. Maka dari itu pada PT. Hadji Kalla tidak ada penginputan yang terlambat atau mundur.

Penyeteran laporan yang terkait dengan laporan akuntansi atau laporan keuangan ke bagian keuangan sudah diterapkan dengan baik karena penyeteran laporan keuangan pada PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang menggunakan suatu sistem yang disebut dengan *Oracle*. Dimana Oracle merupakan *sistem cloud based* yang dapat membantu efisiensi operasional perusahaan sebuah sistem pengumpulan data yang digunakan oleh beberapa perusahaan besar. Jadi, dalam penyeteran laporan bagian administrasi dan akuntan memasukkan data yang terkait dalam laporan keuangan kedalam sistem yang kemudian nanti

dikumpulkan dan menghasilkan suatu laporan keuangan yang selalu diawasi oleh kantor pusat.

5. Penafsiran (*interpreting*)

Penafsiran atau *interpreting* laporan keuangan menghubungkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan, termasuk hasil analisisnya, dengan keputusan yang diambil. Pada tahap ini merupakan lanjutan dari proses akuntansi tertentu sehingga dapat diketahui kinerja dan posisi keuangan dan perubahannya untuk suatu organisasi. Jadi proses akuntansi meliputi pencatatan transaksi-transaksi keuangan, pengelompokan, pengikhtisaran, pelaporan dan penafsiran data keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang sehingga mendapatkan hasil bahwa dengan melihat hasil dari laporan keuangan kita dapat menjadikan strategi penjualan yang dapat meningkatkan omset perusahaan. Dalam suatu perusahaan pelaporan yang dihasilkan dari informasi laporan keuangan itu sangat bermanfaat untuk pengambilan keputusan agar perusahaan dapat belajar dari hasil laporan keuangan yang ada yang dapat berdampak positif bagi perusahaan.

Hasil dari laporan keuangan PT. Hadji Kalla Toyota itu sangat baik dari tahun ke tahunnya yang dapat dilihat dari margin perusahaan yang selalu bertambah setiap tahunnya dengan baik, sehingga perusahaan dapat membuka cabang dimana-mana dan di Kalla Toyota selalu mengambil langkah atau plan berdasarkan dari laporan keuangan yang ada sehingga apa yang dilakukan pada perusahaan ini memang benar-benar berdasarkan dari laporan keuangan yang ada.

Menurut Schiff dan Lewin , ada lima aspek penting akuntansi berperilaku yaitu sebagai berikut:⁹²

1. Teori Organisasi dan Perilaku Manajerial

Teori organisasi modern mempunyai perhatian dalam menjelaskan perilaku komponen entitas perusahaan sebagai dasar untuk memahami tindakan dan motif yang mereka lakukan. Teori organisasi menitikberatkan pada perilaku masing-masing komponen yang mengarah ke tujuan organisasi, memberikan motivasi, hingga menampilkan karakteristik dalam penyelesaian masalahnya. Motivasi memegang peranan penting terhadap komitmen yang berpengaruh pada kepuasan kerja, motivasi dan komitmen organisasi bila dilihat lebih jauh, terdapat hubungan antara komitmen organisasi dengan kepuasan kerja.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang sehingga mendapatkan hasil bahwa penilaian kepuasan dalam bekerja berpengaruh terhadap produktivitas pegawai. Dalam mewujudkan hal tersebut PT Hadji Kalla memberikan dukungan kepada pegawai dalam bentuk apresiasi berupa tunjangan makan dan minum, transportasi dan juga bonus-bonus diluar gaji, hal tersebut yang menyebabkan peningkatan kinerja sehingga pekerja yang mendapatkan kepuasan akan lebih produktif.

PT. Hadji Kalla dapat dikatakan sebagai perusahaan yang dapat mengayomi karyawannya dan dimana perusahaan PT. Hadji Kalla memberikan apresiasi yang lebih kepada karyawannya dalam bentuk benefit untuk mendukung setiap karyawan agar produktivitas dalam melakukan pekerjaan

⁹² Dosen Pendidikan 2. 2022. "Akuntansi Perilaku". <https://www.dosenpendidikan.co.id/akuntansi-perilaku/>. Diakses pada 2 juni 2023

PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang dan dimana karyawan harus memiliki kualifikasi atau kemampuan yang khusus yang sesuai dengan bagiannya karena hal ini juga berpengaruh terhadap *jobdesk*.

2. Penganggaran dan Perencanaan

Fokus dari area ini adalah formulasi tujuan organisasi dan interaksi perilaku individu. Beberapa dimensi penting dalam area ini adalah proses partisipasi penganggaran, level kesulitan dalam pencapaian tujuan, level aspirasi, dan adanya konflik antara tujuan individual dengan tujuan organisasi. Keselarasan antara tujuan individu dengan tujuan organisasi menjadi kerangka manajerial mengembangkan organisasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang sehingga mendapatkan hasil bahwa kantor PT. Hadji Kalla Cabang Pinrang ini sudah dilakukan renovasi bangunan, dalam pembangunan yang dilakukan di kantor PT. Hadji Kalla Cabang Pinrang semua yang dilakukan *full support* oleh kantor pusat karena dukungan dari HO sangat penting untuk merenovasi bangunan kita, untuk anggaran yang dikeluarkan disini kita menggunakan anggaran dari kantor cabang sendiri, anggaran yang dikeluarkan terealisasi dengan baik sesuai dengan perubahan bangunan dengan dana yang dianggarkan.

3. Pengambilan Keputusan

Fokus dalam bidang ini adalah teori-teori dan model-model tentang pengambilan keputusan. Ada teori normatif, paradoks, dan model deskriptif dalam pengambilan keputusan. Teori normatif adalah bagaimana seharusnya orang mengambil keputusan. Paradoks adalah sesuatu yang bertentangan

dengan teori normatif, sedangkan model deskriptif menjelaskan apa yang terjadi ketika orang mengambil keputusan berdasarkan fakta-fakta empiris yang ada. Informasi (*subject metter*) yang digunakan dalam pengambilan keputusan tetaplah informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang sehingga mendapatkan hasil bahwa dalam suatu perusahaan laporan keuangan sangat bermanfaat bagi pengambilan keputusan karena dari laporan keuangan tersebutlah perusahaan dapat melihat seberapa efektif pengelolaan keuangan suatu perusahaan dan seberapa besar keuntungan perusahaan yang kita jalankan. Laporan keuangan dapat menjadi sebuah acuan untuk mengambil sebuah keputusan. Sehingga dapat memudahkan suatu perusahaan dalam menjalankan bisnisnya

4. Pengendalian

Aspek pengendalian sangat penting dalam organisasi. Semakin besar organisasi, memerlukan tindakan pengendalian yang semakin intensif. Pengendalian merupakan keseluruhan komitmen, etika, kepedulian dan perilaku seluruh individu didalam perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang sehingga mendapatkan hasil bahwa tentu karyawan selalu dituntut untuk memiliki sikap yang *good attitude*, dan upaya yang dilakukan perusahaan dalam meningkatkan mutu bekerja karyawan salah satunya adalah memberikan training/pelatihan kepada karyawan sesuai dengan kebutuhan untuk meningkatkan kinerja karyawan. Seorang teknisi ingin menjadi bengkel, dimana untuk menjadi bengkel ada banyak indikator yang harus dimiliki jadi

seorang teknisi ketika ingin menjadi kepala bengkel bisa mengikuti berbagai training/pelatihan yang tertuju ke kepala bengkel.

Lingkungan pengendalian berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karena pengendalian dalam akuntansi merupakan sistem perencanaan dan pelaporan keuangan yang dapat memberikan sumber informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan. Pengendalian juga berpengaruh dalam pengukuran dan perbaikan terhadap pelaksanaan kerja karyawan agar rencana-rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuan perusahaan dapat diselenggarakan. Lingkungan pengendalian bertujuan supaya proses pelaksanaan dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah direncanakan.

5. Pelaporan Keuangan

Pelaporan keuangan merupakan kegiatan melaporkan informasi keuangan, proses pengumpulan data. Data yang telah dikumpulkan ini kemudian akan dianalisis lebih lanjut untuk mendapatkan kesimpulan. Aspek utama yang sangat krusial dan harus diperhatikan dari pelaporan data adalah data yang tidak akurat bisa berakibat fatal, salah satunya adalah menyebabkan pengembalian keputusan yang tidak tepat bahkan bisa merugikan perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang sehingga mendapatkan hasil bahwa Penyetoran laporan yang terkait dengan laporan akuntansi atau laporan keuangan ke bagian keuangan sudah diterapkan dengan baik karena penyetoran laporan keuangan pada PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang menggunakan suatu sistem yang disebut dengan *Oracle*. Dimana Oracle merupakan *sistem cloud based* yang dapat membantu efisiensi operasional perusahaan sebuah sistem pengumpulan data yang digunakan oleh beberapa perusahaan besar. Jadi, dalam penyetoran laporan

bagian administrasi dan akuntan memasukkan data yang terkait dalam laporan keuangan kedalam sistem yang kemudian nanti dikumpulkan dan menghasilkan suatu laporan keuangan yang selalu diawasi oleh kantor pusat.

Teori Schiff dan Lewin diatas menjelaskan bahwa akuntansi keperilakuan merupakan bidang akuntansi yang menggabungkan antara sistem akuntansi dengan perilaku manusia. Bidang akuntansi ini berarti perilaku manusia bisa memengaruhi data akuntansi serta pengambilan keputusan, karena perilaku setiap individu pada umumnya didorong oleh keinginan untuk meraih tujuan yang ingin dicapainya melalui suatu aktivitas yang dilakukan.

Akuntansi syariah melaporkan semua transaksi yang terjadi dengan benar, jujur serta teliti sesuai dengan syariah Islam. Orang yang menyiapkan laporan hitungan akhir dan neraca keuangan harus bersifat amanah dalam semua informasi dan keterangan yang dipaparkan. Dalam pengolahan laporan keuangan diperlukan adanya transparansi. Hal ini sejalan dengan prinsip syariah seagai berikut:

1. Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan didasarkan pada salah satu ayat dalam Al-Qur'an sebagaimana Allah berfirman dalam surah An-Nahl { 16 } ayat 90 yang berbunyi:

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُم لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ۙ﴾

Terjemahnya :

Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran. (Q.S.An-Nahl { 16 } ayat 90).

Ayat diatas menjelaskan tentang berbuat adillah kamu sebagai manusia kepada kerabatmu dan kepada setiap manusia. Jadilah pemimpin yang dapat

berlaku adil kepada seluruh masyarakatmu/bawahanmu sebagaimana perintah Allah dalam Al-Qur'an.

Hakikatnya pemberlakuan seseorang sesuai dengan haknya, berkaitan dengan pelaksanaan pemerintahan yang adil mengacu pada prinsip keadilan didalam menentukan seluruh kebijakan di segala bidang sehingga *customer* merasa tidak terabaikan dengan komplain atau keluhan yang dialaminya. Bentuk dari penerapan prinsip keadilan di PT.Hadji Kalla Toyota Pinrang ialah pemberian solusi terhadap masalah atau keluhan yang dialami pelanggan, dalam hal ini perusahaan khususnya di bagian *Customer Retention* memiliki wewenang untuk mendengar dan memberikan solusi kepada pelanggan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang sehingga mendapatkan hasil bahwa Hasil dari penelitian yang didapatkan peneliti ialah dari Prinsip Keadilan yaitu dapat dilihat dimana perusahaan PT.Hadji Kalla Toyota Pinrang sangat adil dalam melakukan pelayanan kepada seluruh pelanggannya dan tidak memandang pelanggannya itu dari golongan menengah keatas atau menengah kebawah, tidak membedakan pelayanan kepada *customer* yang ingin membeli mobil agya dengan *customer* yang ingin membeli mobil alphard.

2. Pertanggungjawaban (*Accountability*)

Tanggung jawab adalah keadaan seseorang yang memiliki kewajiban untuk menanggung segala akibat dari sesuatu yang telah diperbuatnya. Pertanggungjawaban berhubungan dengan kepercayaan, dimana segala sesuatu akan dimintai pertanggungjawaban baik di dunia maupun di akhirat. Pertanggungjawaban memiliki peran dalam menjalankan sesuatu, hal ini dijelaskan pada Q.S. Al-Ahzab: 15.

وَلَقَدْ كَانُوا عَاهَدُوا اللَّهَ مِنْ قَبْلُ لَا يُولُونَ الأدْبَارَ ۚ وَكَانَ اللَّهُ مَسْئُولًا (١٥)

Terjemahnya:

Sungguh, mereka sebelum itu benar-benar telah berjanji kepada Allah tidak akan berbalik ke belakang (mundur). Perjanjian dengan Allah akan diminta pertanggungjawabannya.⁹³

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang mempertanggungjawabkan laporan dari kegiatan perusahaan dan semua proses yang perusahaan telah lakukan akan dipertanggungjawabkan sesuai dengan tahun audit. Dimana tahun audit ini dilakukan 5 (lima) tahun sekali untuk memeriksa dan mensinkronkan data yang ada di sistem dengan bukti atau arsip yang ada di perusahaan apakah sudah sesuai dengan SOP yang telah diterapkan perusahaan.

3. Prinsip Kebenaran

Prinsip ini sebenarnya tidak dapat dilepaskan dengan prinsip keadilan. Dan dalam akuntansi kita selalu dihadapkan pada masalah pengukuran dan pengungkapan laporan. Aktivitas ini akan dapat dilakukan dengan baik jika dilandaskan pada nilai kebenaran. Prinsip kebenaran didasarkan pada salah satu firman Allah dalam Al-Qur'an Surah Al-Anfal {8} ayat 27 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ٢٧

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu mengetahui. (Q.S. Al-Anfal {8} ayat 27).

Kandungan ayat diatas menjelaskan bahwa seseorang harus besikap jujur dan tidak berkhianat kepada Allah dan Rasul-Nya dan seseorang harus amanah dalam menjalankan tugas yang telah dipercayakan. Berdasarkan ayat diatas menjelaskan tentang seseorang harus amanah, maka perusahaan untuk mencapai laba yang lebih baik dan tingkat kesejahteraan yang baik.

⁹³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah, 2019), Al-Ahzab: 15.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang sudah sesuai dengan prinsip akuntansi syariah yaitu prinsip keadilan dengan pemerataan pelayanan yang diberikan kepada pelanggan, prinsip pertanggungjawaban dengan pembuatan laporan pertanggungjawaban sesuai dengan data-data dan bukti yang ada, dimana perusahaan menyediakan pelaporan pertanggungjawaban sesuai dengan data yang sebenarnya yang terjadi di perusahaan dan diberikan kepada Tim Audit Internal yang dimiliki Perusahaan Hadji Kalla untuk mencocokkan data yang ada di sistem dengan bukti yang ada di arsip perusahaan apakah sudah sesuai dengan SOP yang diterapkan perusahaan.

Teori-teori diatas menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan tidak terlepas dari prinsip-prinsip akuntansi syariah yang mengatur untuk mencapai kesejahteraan dengan tujuan menjalin hubungan jangka panjang antara perusahaan dan pelanggan, seperti yang diterapkan PT.Hadji Kalla Toyota Pinrang dalam bertindak adil kepada seluruh pelanggan, bertanggung jawab dan memberikan pelaporan yang benar baik itu dari pelaporan perusahaan maupun proses penjualan yang dilakukan. Dalam penerapan prinsip kebenaran tidak lepas dari prinsip pertanggungjawaban dan keadilan karena untuk mengukur kebenaran maka melalui pengukuran pertanggungjawaban dan keadilan.

Dari beberapa keterangan hasil wawancara yang peneliti lakukan tentang penerapan akuntansi keperilakuan pada PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang, Akuntansi Keperilakuan sangat memudahkan perusahaan dalam menentukan langkah berdasarkan dari laporan keuangan yang ada dan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Akuntansi keperilakuan ini memberikan manfaat yang sangat besar bagi para manajemen suatu organisasi atau perusahaan dalam mengambil keputusan. Akuntansi keperilakuan ini dapat memudahkan dalam

pengambilan keputusan karena akuntansi perilaku menyajikan data para karyawannya mengenai perilaku dan sikap sebelum perusahaan mengambil keputusan agar perusahaan mengetahui apakah karyawannya sudah mencapai target atau belum, karena pada dasarnya sikap individu dapat memengaruhi segala proses dalam pengambilan keputusan.

Akuntansi Keperilakuan sangatlah dibutuhkan oleh perusahaan untuk proses pengambilan keputusan. Akuntansi keperilakuan menyajikan data para karyawan mengenai perilaku, dan sikap sebelum perusahaan mengambil keputusan agar perusahaan dapat mengetahui apakah pegawai perusahaan tersebut sudah mencapai target atau belum. Karena pada dasarnya sikap individu dapat memengaruhi segala proses pengambilan keputusan. Maka dari itu akuntansi keperilakuan dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui sikap dan perilaku karyawan sebelum pengambilan keputusan. Akuntansi Keperilakuan sangatlah penting karena Pada PT. Hadji Kalla Toyota itu kita mengambil langkah, plan, pengambilan keputusan itu berdasarkan dari laporan keuangan yang ada sehingga apa yang kita lakukan itu memang berdasarkan info dari laporan keuangan sehingga hal tersebut yang memberikan dampak yang positif pada perusahaan.

Pada penelitian relevan yang di lakukan oleh Gita Khairunnissa, dengan judul “Analisis Penerapan Akuntansi Keperilakuan Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Gandus Palembang”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama membahas tentang akuntansi keperilakuan. Adapun perbedaan yang mendasar dalam penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan calon peneliti yaitu pada penelitian Gita khairunnisa menghubungkan antara akuntansi keperilakuan dengan kinerja pegawai Kantor Kecamatan, sedangkan penelitian yang

akan dilakukan hanya berfokus pada penerapan akuntansi keperilakuannya saja dimana tolak ukur pada penelitian ini kita meneliti seberapa sering dan penting perusahaan ini mengambil keputusan yang berdasarkan dari laporan keuangan.⁹⁴



⁹⁴ Gita Khairunnissa, “*Analisis Penerapan Akuntansi Keperilakuan Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Gandus Palembang*”, (Universitas Tridianti Palembang, 2021).

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai penerapan akuntansi keperilakuan pada PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang dalam analisis akuntansi syariah, maka peneliti dapat simpulkan sebagai berikut:

1. Akuntansi Keperilakuan sangat memudahkan perusahaan dalam menentukan langkah berdasarkan dari laporan keuangan. Akuntansi keperilakuan ini dapat memudahkan dalam pengambilan keputusan karena akuntansi perilaku menyajikan data para karyawannya mengenai perilaku dan sikap sebelum perusahaan mengambil keputusan agar perusahaan mengetahui apakah karyawannya sudah mencapai target atau belum, karena pada dasarnya sikap individu dapat memengaruhi segala proses dalam pengambilan keputusan. PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang telah menerapkan akuntansi keperilakuan yang sesuai dengan lima aspek penting akuntansi keperilakuan yaitu: Teori Organisasi dan Keperilakuan Manajerial, Penganggaran dan Perencanaan, Pengambilan Keputusan, Pengendalian, Pelaporan Keuangan.
2. Penerapan Akuntansi Keperilakuan di PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang telah menerapkan sistem yang sesuai dengan prinsip akuntansi syariah yaitu: prinsip keadilan, prinsip pertanggungjawaban dan prinsip kebenaran.

B. Saran

1. Kepada seluruh karyawan perusahaan untuk kedepannya diharap mampu lebih meningkatkan kinerja kerjanya. Terkhususnya kepada karyawan bagian administrasi untuk kedepannya agar lebih memaksimalkan pekerjaannya. Selain itu nilai-nilai sosial seperti kedisiplinan, kejujuran dan rasa bertanggung jawab harus selalu diterapkan dalam bekerja dan

perlu ditingkatkan demi terciptanya lingkungan internal yang baik, salah satunya melalui pelatihan rutin yang diadakan oleh perusahaan ini.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian ke lingkup yang lebih luas atau lingkup lain berbeda karakteristiknya. Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan topik yang sama dapat menambahkan metode pengumpulan data yang lain terkait dengan Penerapan Akuntansi Keperilakuan Pada PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Adianto & Sugiyanto. “*Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*”. (Universitas Pamulang: Prosiding Seminar Nasional Humanis, 2019)

Agustino Tachjan, *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*, (Bandung; Alfabeta, 2019)

Anna Sutrisna et al., *Akuntansi Keperilakuan Manajerial* (Yogyakarta: Deepublish, 2019).

Arfan Ikhsan, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008).

Asniar, Nining, Shella Budiawan, and Burnok Situmorang. *Akuntansi Keperilakuan Kontemporer Berbagai Bidang*. Edited by Yerisma Welly. Media Sains Indonesia, 2022.

Badudu, J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2020.

Cici Haprina, “*Pengaruh Penerapan Akuntansi Keperilakuan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Cv. Boga Utama Amanda Brownies Cabang Palembang*”, (Universitas Tridinanti Palembang, 2020).

D. Mulyadi, *Perilaku Organisasi dan Kepemimpinan Pelayanan*, (Bandung: Alfbeta, 2018)

Dechow, P.M., Sloan, R.,G., & Sweeney, A.p. *Detecting earnings management. The accounting review*, (1995)

Elex Sarmigi and Deki Andriadi, “*Analisis Penerapan Akuntansi Keperilakuan Terhadap Mahasiswa Akuntansi STIE Sakti Alam Kerinci*”, *Ekonomi Pembangunan, Manajemen Bisnis & Akuntansi* 4, no. 1, 2019

Frihatni, Andi Ayu. et al.eds, “*Akuntansi Keuangan Tingkat Menengah*”, (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2022)

Gade, Muhammad. *Teori Akuntansi*. Edited by Desi Kurniyanti. 1st ed. Jakarta Timur: Penerbit Almahira, 2019.

Gita Khairunnissa, “*Analisis Penerapan Akuntansi Keperilakuan Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Gandus Palembang*”, (Universitas Tridinanti Palembang, 2021).

- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif*. 4th ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2019
- Halimah, Nur Siti, Fatahul, and Sucipto. “Telaah Akuntansi Keperilakuan Terhadap Akuntansi Keuangan Pada Pt Hexindo Adiperkasa, Tbk Cabang Kota Samarinda.” *Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (JAMDI)* 1 (2018).
- Haprina, Cici. “Pengaruh Penerapan Akuntansi Keperilakuan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Cv. Boga Utama Amanda Brownies Cabang Palembang.” 021008 Universitas Tridianti Palembang, 2020.
- Hantono., Rahmi, Namira Ufrida. 2018. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Budi Utama
- I Wayan Suartana, “Akuntansi Keperilakuan Teori Dan Implementasi,” Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010
- Ikhsan, Arfan. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018.
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 4th ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).
- Jufrizen, J., & Sitorus, T. S. 2021. “Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Dengan Disiplin Kerja Sebagai Variabel Intervening” dalam Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora.
- Kasiram, Moh. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Khairunnissa, Gita. “Analisis Penerapan Akuntansi Keperilakuan Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Gandus Palembang.” 021008 Universitas Tridianti Palembang, 2021.
- Lubis, and Arfan Ikhsan. *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat, 2017.
- Marhadi Saputro, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi,” 2021
- Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010)
- Muhammad Gade, *Teori Akuntansi*, ed. Desi Kurniyanti, 1st ed. (Jakarta Timur: Penerbit Almahira, 2019).
- Muammar Khaddafi, et al., eds., *Akuntansi Syariah*, (Medan: Penerbit Madenatera, 2016)
- Nining Asniar, Shella Budiawan, & Burnok Situmorang, *Akuntansi Keperilakuan*

Kontemporer Berbagai Bidang, ed. Yerisma Welly, (Media Sains Indonesia, 2022)

- Nugroho, Riant. *Kebijakan Publik*. Jakarta: Alex Media Komputindo, 2007.
- Reza Henning Wijaya, “Identifikasi Peran Akuntansi Keperilakuan Terhadap Kebijakan Perusahaan Menghadapi Pandemi Covid-19”, skripsi (2021)
- Sari, Ratna Candra. *Akuntansi Keperilakuan: Teori dan Implikasi*. Yogyakarta: UNY PRESS 2018.
- Sarmigi, Elex, and Deki Andriadi. “Analisis Penerapan Akuntansi Keperilakuan Terhadap Mahasiswa Akuntansi STIE Sakti Alam Kerinci.” *Jurnal Benefita: Ekonomi Pembangunan, Manajemen Bisnis & Akuntansi* 4, no. 1 (2019).
- Sofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS*, 1st ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2010)
- Suartana, I Wayan. “Akuntansi Keperilakuan Teori Dan Implementasi.” Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Supriyono, R A. *Akuntansi Keperilakuan*. Ugm Press, 2018.
- Susi Wulandari, “Analisis Penerapan Akuntansi Keperilakuan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Nusantara Jaya Ekpress Palembang” Skripsi, (2023).
- Sutrisna, Anna, Rastina, Dedy Abidin, and Syamsinar. *Akuntansi Keperilakuan Manajerial*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Wiarti, Febi Ayu. “Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Sektor Jasa Di Kota Tasikmalaya.” Universitas Siliwangi, 2022.
- Widia Fitri Apri Yani , “Pengaruh penerapan Akuntansi Keperilakuan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perum Damri Cabang Kota Palembang”. Skripsi (2021)
- Wijaya, Reza Henning. “Identifikasi Peran Akuntansi Keperilakuan Terhadap Kebijakan Perusahaan Menghadapi Pandemi Covid-19.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)* 3, no. 1 (2021).

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1

Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.4342/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KABUPATEN PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : KUMALA DEWI
Tempat/ Tgl. Lahir : ALAKKANG, 13 JANUARI 2001
NIM : 19.2800.083
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI LEMBAGA
KEUANGAN SYARIAH
Semester : VIII (DELAPAN)
Alamat : Desa Maritenggae, Kec. Suppa, Kab. Pinrang.

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**PENERAPAN AKUNTANSI KEPERILAKUAN PADA PT. HADJI KALLA TOYOTA
PINRANG**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juli sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 18 Juli 2023

Dekan,



Muztalifah Muhammadun

Lampiran 2

Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG
 Nomor : 503/0522/PENELITIAN/DPMPTSP/07/2023

Tentang

REKOMENDASI PENELITIAN

- Menimbang** : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 24-07-2023 atas nama KUMALA DEWI, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.
- Mengingat** :
 1. Undang – Undang Nomor 29 Tahun 1959;
 2. Undang – Undang Nomor 18 Tahun 2002;
 3. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2007;
 4. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2009;
 5. Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014;
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
 8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
 9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.
- Memperhatikan** :
 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0878/R/T.Teknis/DPMPTSP/07/2023, Tanggal : 24-07-2023
 2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0522/BAP/PENELITIAN/DPMPTSP/07/2023, Tanggal : 24-07-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- KESATU** : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :
1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
 2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 8 SOREANG PAREPARE
 3. Nama Peneliti : KUMALA DEWI
 4. Judul Penelitian : PENERAPAN AKUNTANSI KEPERILAKUAN PADA PT. HADJI KALLA TOYOTA PINRANG
 5. Jangka waktu Penelitian : 1 Bulan
 6. Sasaran/target Penelitian : KEPALA CABANG, SPV, KEPALA KEUANGAN DAN SELURUH KARYAWAN PT. HADJI KALLA TOYOTA PINRANG
 7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Watang Sawitto
- KEDUA** : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 24-01-2024.
- KETIGA** : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 24 Juli 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP., M.SI
 NIP. 197406031993112001
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Blaya : Rp 0,-



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSRG

Lampiran 3

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

KALLATOYOTA

PT.Hadji Kalla
JL.Jend Sudirman No. 10 A Pinrang
Sulawesi Selatan
Phone : 0421-921074

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Amiruddin
Jabatan : *Administration Head* PT HADJI KALLA TOYOTA PINRANG
Alamat : Jl. Jend Sudirman No. 10 A Rubae Kab. Pinrang

Menerangkan bahwa.

Nama : Kumala Dewi
NIM : 19.2800.083
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Mahasiswa tersebut benar telah melakukan penelitian di PT HADJIKALLA TOYOTA CABANG PINRANG Penelitian tersebut telah dilaksanakan selama 1 (satu) bulan dari Tanggal 04 Agustus 2023 sampai 21 September 2023 dalam rangka menyusun skripsi dengan judul “Penerapan Akutansi Keperilakuan Pada **PT HADJI KALLA TOYOTA CABANG PINRANG**”

Demikian surat keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan agar dapat dipergunakan mestinya

Pinrang, 21 September 2023

PT. HADJI KALLA
CABANG PINRANG
Amiruddin

Lampiran 4

Berita Acara Revisi Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: iaip@iainpare.ac.id

BERITA ACARA REVISI JUDUL SKRIPSI

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : KUMALA DEWI
 N I M : 19.2800.083
 Prodi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

ANALISIS PENERAPAN PSAK NO 10 TERHADAP PELAKUAN AKUNTANSI
 ATAS VALUTA ASING PADA HAJI LA TUNRUNG AMC.PT

Telah diganti dengan judul baru:

PENERAPAN AKUNTANSI KEPERILAKUAN PADA PT.HADJI KALLA PINRANG
 (ANALISIS AKUNTANSI SYARIAH)

dengan alasan / dasar:

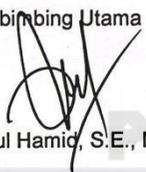
.....

.....

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 06 Februari 2024
 Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


 Abdul Hamid, S.E., M.M.


 Ira Sahara, S.E., M.Ak.

Mengetahui;
 Dekan,


 Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
 NIP. 197102082001122002

Lampiran 5

Pedoman Wawancara



NAMA MAHASISWA : KUMALA DEWI

NIM : 19.2800.083

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PRODI : AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

JUDUL : PENERAPAN AKUNTANSI KEPERILAKUAN PADA
PT. HADJI KALLA TOYOTA CABANG PINRANG

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana pemahaman bapak/ibu mengenai Akuntansi Keperilakuan ?
2. Apakah sistem penyeteroran laporan pada PT Hadji Kalla Toyota Cabang Pinrang ke bagian keuangan telah diterapkan dengan baik?
3. Bagaimana bentuk pencatatan transaksi keuangan pada PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang?
4. Dalam akuntansi seringkali bapak/ibu mengelompokan berdasarkan akun-akun menurut bapak/ibu apa pentingnya melakukan pengelompokan tersebut?
5. Bagaimana pendapat bapak/ibu dalam pengambilan keputusan berdasarkan saldo dengan penyajian yang berdasarkan dari hati ikhtisar?
6. Seberapa sering bapak/ibu membuat laporan yang terkait dengan laporan akuntansi atau laporan keuangan?
7. Menurut bapak/ibu pelaporan yang dihasilkan dari informasi pencatatan itu apakah bermanfaat dalam pengambilan keputusan?

8. Ketika melihat hasil dari laporan keuangan, apa yang bapak/ibu pahami terkait dengan data tersebut dan seberapa sering bapak/ibu mengambil keputusan berdasarkan dari laporan keuangan?
9. Apakah bangunan pada kantor PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Pinrang pernah dilakukan renovasi? Dan apakah anggaran yang dikeluarkan terealisasi dengan baik, sesuai dengan yang dianggarkan ?
10. Produktivitas dalam melakukan suatu pekerjaan apakah diperlukan kemampuan atau kualifikasi yang khusus dalam bekerja di PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Pinrang ?
11. Apakah peningkatan produktivitas kerja pada lingkungan internal PT Hadji Kalla Toyota Cabang Pinrang sudah dapat dikatakan produktif ?
12. Selama bekerja di PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Pinrang Apakah terdapat perasaan atas kepuasan dalam bekerja serta faktor apa saja yang mempengaruhi dalam kepuasan bekerja selama anda bekerja di perusahaan ini ?
13. Dalam etika kerja tentunya pegawai akan dituntut untuk memiliki sikap yang *good attitude*, upaya apa yang telah dilakukan PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Pinrang dalam meningkatkan mutu bekerja?
14. Apakah lingkungan pengendalian berpengaruh terhadap pengambilan keputusan?
15. Bagaimana upaya yang dilakukan PT. Hadji Kalla agar lingkungan pengendalian dalam perusahaan ini selalu kondusif/efektif?

Parepare, 22 Agustus 2023

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Abdul Hamid, S.E., M.M.
NIP. 19720929/200801 1 012


Ira Sahara, S.E., M.Ak.
NIP. 19901220 201903 2 016

Lampiran 6

Surat Keterangan Wawancara

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AMIYUDDIN
Alamat : PARE-PARE
Umur : 34THN
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI
Jabatan : ADH

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Kumala Dewi, yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan “Penerapan Akuntansi Keperilakuan Pada PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Pinrang” demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 7 SEPTEMBER 2023
Yang bersangkutan


(AMIYUDDIN)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widya Larasati
Alamat : OL. Jend. Sudirman No. 10A Rubea, Kab. Pinrang
Umur : 39 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Finance Administration Staff

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Kumala Dewi, yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Penerapan Akuntansi Keperilakuan Pada PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Pinrang" demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 14 Desember 2023
Yang bersangkutan


(WIDYA LARASATI)

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HERAWATY HERCULES
Alamat : JL. SEND. KATAMSO
Umur : 33 TH
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Jabatan : KASIR

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Kumala Dewi, yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "**Penerapan Akuntansi Keperilakuan Pada PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Pinrang**" demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 2023
Yang bersangkutan



PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andu Kuciasth
Alamat : Jl. Garuda Lama No.04 Pinrang
Umur : 36 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Customer Relation Person

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Kumala Dewi, yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan “**Penerapan Akuntansi Keperilakuan Pada PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Pinrang**” demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang,

2023

Yang bersangkutan

KALLA TOYOTA
CABANG PINRANG



ANDU KUCIASTH
CUSTOMER RELATION PERSON

PAREPARE

Lampiran 7

Dokumentasi



Bapak Amiruddin (ADH)



Ibu Widya Larasati (*finance Administration staff*)



Ibu Andi Kikiasti selaku *Customer Retention Person* di PT.Hadji Kalla Toyota Pinrang



Ibu Herawati Hercules (*Cashier*)

BIOGRAFI PENULIS



KUMALA DEWI, Lahir di Alakkang pada tanggal 13 Januari 2001. Anak kedua (2) dari tiga (3) bersaudara. Anak dari pasangan Bapak Muh. Asri dan Ibu Marawiah Penulis mulai masuk pendidikan formal pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) 203 Suppa pada tahun 2006-2012 selama 6 tahun, kemudian masuk di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Suppa pada tahun 2012-2015 selama 3 tahun, dan melanjutkan lagi ke Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 4 Pinrang pada tahun 2015-2018 selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, dengan mengambil Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah (ALKS) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

Penulis melaksanakan Kuliah Pengabdian Pada Masyarakat (KPM) di Desa Ganra Kecamatan Ganra, Kabupaten Soppeng, Sulawesi Selatan. Kemudian lanjut dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada Kantor Walikota Parepare. Dengan ini penulis menyusun skripsi ini sebagai salah satu tugas akhir mahasiswa (i) dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka meraih gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak), untuk Program Strata 1 (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Dengan judul skripsi “Penerapan Akuntansi Keperilakuan Pada PT. Hadji Kalla Toyota Pinrang (Analisis Akuntansi Syariah)”.